

**PEMERATAAN PEMBANGUNAN DAN
MODEL PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS
WISATA ALAM DAN BUDAYA DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Syela Faizah
NIM. D20192018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
TAHUN 2023**

**PEMERATAAN PEMBANGUNAN DAN
MODEL PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS
WISATA ALAM DAN BUDAYA DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



Oleh:

Syela Faizah
NIM. D20192018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
TAHUN 2023**

**PEMERATAAN PEMBANGUNAN DAN
MODEL PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS
WISATA ALAM DAN BUDAYA DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



Oleh:
Syela Faizah
NIM : D20192018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Muhibbin S. Ag., M.Si.
NIP. 197111102000031018

**PEMERATAAN PEMBANGUNAN DAN MODEL
PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS WISATA
ALAM DAN BUDAYA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN
SILO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 13 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



Nasobi Niki Suma, M.Sc.
NIP. 198907202019031003

Sekretaris



Suryadi, MA
NIP. 199207122019031007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota: **KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

1. Dr. Imam Turmudi, M.M

2. Muhibbin, S.Ag., M.Si.

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah




Prof Dr Ahidul Asror, M.Ag.
NIP. 19740606200003103

MOTTO

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ ۖ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۗ

قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ ۗ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعَثُّوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu kami berfirman, “Pukullah batu itu dengan tongkatmu!” Maka memancarlah daripadanya dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Cordoba Special For Muslimah* (PT Cordoba International Indonesia, 2016)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur atas segala nikmat skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan rasa terimakasih yang sangat mendalam kepada semua orang yang selalu memberikan dukungan serta tak pernah putus mengirimkan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Beliau diantaranya adalah:

1. Ayah dan Almh. Mama tercinta yang selalu dengan gigih mengajari dan mengarahkan putrinya mengenyam pendidikan islam sejak dini meski harus diselingi dengan sedikit perdebatan serta mengupayakan segala hal terbaik demi pendidikan putrinya
2. The best Couple Mama dan Papa yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tak pernah putus di sepertiga malam-Nya, dalam ribuan sujud pengantar kesuksesan putrinya dengan mengetuk pintu langit yang merupakan jalur terhebat yang tiada duanya.
3. Untuk Cik Muk, Om Dani, Om Mam, Bapak Mail, Ibuk Uul dan Tante Wiwin yang selalu mencurahkan perhatian dan dukungan terbaik untuk saya selaku putrinya selama penyelesaian pendidikan S1 ini.
4. Untuk adik-adik tercinta yang tak kenal pamrih dan selalu mau direpotkan ribuan kali selama pengerjaan skripsi ini berlangsung.
5. Seluruh teman-teman PMI seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Tanpa mengurangi rasa hormat saya ucapkan Terima Kasih

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Ilahi Rabbi. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan serta penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan lancar. Kedua kalinya Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad, atas jasa beliau kita semua dapat selamat baik di dunia maupun akhirat berkat iman islam dan syafa'atnya. Amin.

Kesuksesan ini dapat penulis raih dengan dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak H. Zainul Fanani M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Muhibbin S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
5. Segenap Guru maupun Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran dari semua pihak merupakan suatu dorongan yang

sangat berharga. Dan tak lupa pula semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 27 Mei 2023
Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Syela Faizah
D20192018

ABSTRAK

Syela Faizah, 2023: Pemerataan Pembangunan dan Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Pemerataan Pembangunan, Model Pengembangan, Desa Wisata.

Sidomulyo merupakan salah satu desa diujung timur Kabupaten Jember yang memiliki objek dan potensi wisata alam serta budaya yang menarik. Hal tersebut tentu dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa sebagai objek wisata alam dan wisata buatan hasil komoditi, perhutani dan pertanian. Namun sangat disayangkan proses pembangunan serta kesejahteraan masyarakat belum menjadi kenyataan yang diimpikan. Padahal pemerintah desa dituntut untuk mencermati dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Sehingga hal ini melahirkan sebuah masalah penelitian mengenai mengapa program pembangunan desa wisata yang dilakukan pemerintah Desa Sidomulyo belum merata dirasakan masyarakat.

Fokus Penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Apa kebijakan yang dirumuskan Pemerintah Desa Sidomulyo dalam pengembangan desa wisata alam dan budaya? 2) Apa upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Sidomulyo dalam pemerataan pengembangan desa wisata berbasis wisata alam dan budaya? 3) Bagaimana model pengembangan desa wisata berbasis wisata alam dan budaya sebagai strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat?

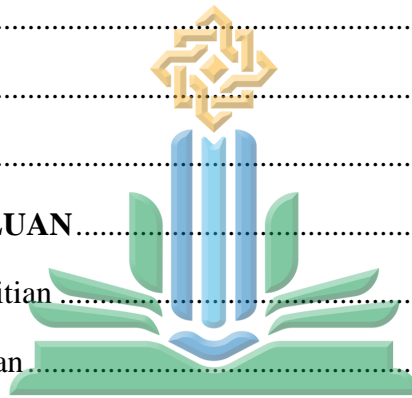
Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kebijakan yang dirumuskan Pemerintah Desa Sidomulyo dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya. 2) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Sidomulyo dalam Pemerataan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya. 3) Untuk mengetahui model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya Sebagai Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil data analisis menggunakan analisis data induktif model Milles dan Huberman. Adapun keabsahan data diperoleh melalui dua teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dilandasi dengan adanya bentuk kerjasama atau MOU dalam menciptakan dan meningkatkan UMKM, lapangan kerja baru serta mengembangkan kembali kesenian dan budaya yang ada di Sidomulyo. 2) Diupayakannya promosi atau branding produk UMKM dan produk wisata oleh pemerintah serta membentuk jalinan kerjasama dengan eksternal. 3) menggunakan konsep model pengembangan berbasis masyarakat atau dengan konsep kampung swadaya masyarakat.

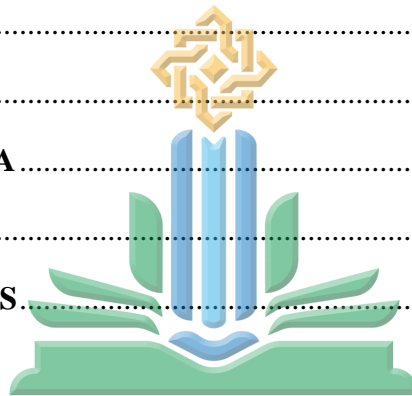
DAFTAR ISI

SAMPUL	1
PERSETUJUAN	i
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	33



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Tekhnik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data	36
F. Keabsahan Data.....	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	41
A. Gambaran Objek Penelitian	41
B. Penyajian Data dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	79
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
DOKUMENTASI	96
BIODATA PENULIS.....	98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk di Setiap Dusun	43
Tabel 4. 2 Macam-macam Profesi yang Digeluti Masyarakat Sidomulyo.....	45
Tabel 4. 3 Lembaga Pendidikan Negeri dan Swasta di Desa Sidomulyo.....	46
Tabel 4. 4 Jumlah Pemeluk Agama di Desa Sidomulyo	53
Tabel 4. 5 Struktur Pemerintah Desa Sidomulyo	55
Tabel 4. 6 Struktur Pengurus Badan Usaha Milik Desa Sidomulyo	56



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Program pembangunan Desa Wisata di Indonesia menjadi isu sentral sejak tahun 2000-an dimana gagasan awal yang dikenalkan adalah *community based development* yang mengacu kedalam bentuk pemberdayaan masyarakat yang diimplementasikan dalam ranah kepariwisataan sebagai bentuk kegiatan *community based tourism*.² Menurut Suansri *Community Based Tourism* atau yang dikenal dengan CBT merupakan konsep pariwisata yang memperhitungkan aspek keberlanjutan lingkungan, sosial dan budaya.³

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 (PERMEN Nomor 9 Tahun 2021)⁴ mengatur tentang pembangunan desa wisata. Konsep Pengembangan Desa Wisata dianggap menjadi salah satu agenda pembangunan nasional yang cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menginisiasi terwujudnya program untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah yang memicu masalah sosial, serta dapat mengentaskan masalah perekonomian

² Oka Mahagangga, Putu Anom, Ida Ayu Suryasih, Ida Bagus Suryawan, I Wayan Mertha, "Kajian Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Badung," Seminar Nasional Sains dan Teknologi (Senastek), Denpasar Bali, 2015.

³ Hannif Andy, "Tahapan Merintis dan Mengembangkan Desa Wisata," *ETICON*, Juni 2020. Diakses hari Rabu tanggal 15 Februari 2023, pada 22.54. <https://eticon.co.id/tahap-merintis-desa-wisata/>.

⁴ Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.

dengan cara memberikan kebijakan mengenai pemerataan pembangunan.⁵ Dimana konsep pemerataan pembangunan memiliki dampak yang bersifat sustainable atau berkelanjutan.

Definisi pembangunan sendiri menurut Siagian adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan serta perubahan berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa secara berkelanjutan.⁶ Konsep pembangunan berkelanjutan pertama kali digelontorkan dalam konferensi di Stockholm pada tahun 1972 dimana definisi pembangunan secara singkat adalah *Sustainable development is defined as a process of meeting the present needs without compromising the ability of the future generations to meet their own needs* (WCED,1987 : 8).⁷

Melihat dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep Desa Wisata dan Pemerataan Pembangunan memiliki kemiripan pada konteks pemrograman yang berfokus terhadap model aktivitas rancangan program jangka panjang atau berkelanjutan. Sehingga kedua program tersebut dapat dikolaborasikan dengan mengacu terhadap komponen dasar masing-masing.

⁵ Ananda Syaifullah,"Arah Pemerataan dan Pembangunan Infrastruktur,"*Indonesiabaik.id*,2017.Diakses hari senin tanggal 13 Februari 2023,pada 14.50. <https://indonesiabaik.id/infografis/arah-pemerataan-dan-pembangunan-infrastruktur#:~:text=Pilar%20pemerataan%20pembangunan%20bertujuan%20mengurangi,sehingga%20kemiskinan%20akut%20berhasil%20dientaskan.>

⁶ Muhammad Faisal,Choirul Saleh,Stefanus Pani,"Partisipasi Masyarakat dalam Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Jalan,"*Jurnal Administrasi Publik* 1,No.6,(Malang,tt):1143, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/>.

⁷ Nengah Subadra dan Nyoman Mastiani,"Dampak Ekonomi, Sosial-Budaya dan Lingkungan Pengembangan Desa Wisata di Jatiluwuh-Tabanan,"*Jurnal Manajemen Pariwisata* 5,No.1,(Bali 2006): 48.

Program Pemerataan Pembangunan dan Desa Wisata digadagadag menjadi sebuah peluang besar, dikarenakan pada era industri 4.0 program berbasis pariwisata menjadi salah satu alternatif jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan lapangan kerja serta peningkatan penghasilan bagi masyarakat.

Sebagai kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pariwisata dapat dijalankan dan mencapai tujuan apabila memenuhi empat komponen penting didalamnya. Seperti yang disebutkan oleh Scott N, Bagio, R, dan Cooper (2008) empat komponen tersebut yaitu:⁸

Pertama, *Amenity*. *Amenity* / Amenitas adalah komponen pariwisata yang berbicara mengenai bagaimana fasilitas dalam sebuah wisata dipenuhi. Hal ini penting berkenaan dengan potensi besar dalam suatu wilayah akan menjadi sia-sia apabila dari segi fasilitas umum tidak dapat terpenuhi. Keberadaan fasilitas umum tersebut mempengaruhi kenyamanan wisatawan dalam menikmati objek wisata yang ditawarkan.

Kedua, *Attraction*. Atraksi merupakan komponen mendasar yang harus dimiliki, karena atraksi adalah inti daripada objek itu sendiri. Konsep ini dapat berupa landscape keindahan pemandangan objek wisata, wahana wisata, artefak budaya, situs purbakala dan lain sebagainya. Bahkan dalam suatu tahap tertentu kearifan lokal juga termasuk dalam komponen atraksi.

Ketiga, *Accessibility*. Akses dapat berupa akses informasi wisata atau secara spesifik dapat dimaknai dengan akses fasilitas jalan, dimana

⁸ Ahmad Hidayatullah, "Wisata Berbasis Kearifan Lokal: Studi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Masyarakat Muslim Sembungan Dieng," *Jurnal Keilmuan* 2, no. 1 (Mei 2022): 3-4.

didalamnya termasuk fasilitas jalan serta akomodasi atau transportasi yang memadai untuk mencapai titik lokasi wisata. Terlebih daripada itu, melihat kemajuan teknologi yang sangat pesat membuat para wisatawan mempertimbangkan jarak tempuh dan kenyamanan akses lokasi wisata dimana hal ini memungkinkan jumlah prosentase wisatawan dalam memilih objek wisata yang lebih unggul perihal kemudahan akses.

Keempat, *Anciliary*. Dalam konteks pariwisata hal ini identik dengan organisasi atau instansi pengelola wisata. Semakin rapi konsep manajerial yang diberlakukan, maka laju wisata akan berkembang dengan cepat. Oleh karena itu, aspek anciliary merupakan suatu hal utama yang harus difikirkan guna membentuk Sumber Daya Manusia yang lebih optimal untuk mengelola wisata kedepannya.

Apabila dari keempat komponen diatas mampu terimplementasi dengan baik maka konsep pariwisata yang diinginkan dapat berjalan secara maksimal dan membantu upaya untuk mensejahterahkan masyarakat. Hal itu dibuktikan dengan big data yang diterima oleh Menparekraf bahwa dengan adanya Pemerataan Pembangunan Desa Wisata mampu membuat perekonomian masyarakat merangkak naik hingga tiga puluh persen.⁹

Salah satu contoh keberhasilan konsep desa wisata yang diterapkan di Indonesia adalah desa wisata Hilisimaetano yang berada di Kabupaten Nias Selatan. Desa wisata Hilisimaetano merupakan bentuk desa wisata alam dan

⁹ Indra Gunawan, "Sandiaga Uno: Desa Wisata Tingkatkan 30 Persen Ekonomi Masyarakat," *EkonomiBisnis.com*, Juli 2022. Diakses hari kamis tanggal 16 Februari 2023, pada pukul 09.37. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220703/12/1550833/sandiaga-uno-desa-wisata-tingkatkan-30-persen-ekonomi-masyarakat>.

budaya yang dikembangkan di Indonesia dengan menyuguhkan latar belakang potensi alam dan budaya yang ada didalamnya.¹⁰ Desa ini berhasil menjadi salah satu dari 50 desa wisata terbaik di Indonesia pada tahun 2022 yang ditetapkan oleh Kemenparekraf Indonesia. Berdasarkan model pengembangannya desa wisata Hilisimaetano menggunakan model pengembangan berbasis kearifan lokal, dimana proses tersebut menjadikan keterlibatan masyarakat menjadi faktor utama yang diperlukan.

Berkaca terhadap proses pengembangan desa wisata di Desa Hilisimaetano, program desa wisata yang mulai dijalankan di Indonesia dapat ditemukan sebuah titik terang serta kemajuan. Adapun terkait konsep lainnya program desa wisata juga mulai diberlakukan dan dikembangkan di seluruh wilayah Indonesia, terkhusus seperti halnya yang dilakukan di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur ada beberapa program desa wisata yang dikembangkan salah satunya adalah Desa Wisata Sidomulyo yang berada di Kecamatan Silo.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Namun tampaknya, dalam proses Pembangunan Desa Wisata dapat ditemui beberapa fenomena ketimpangan mengenai pemerataan pembangunan di setiap wilayahnya. Ketimpangan tersebut terjadi apabila salah satu atau keseluruhan dari tiga komponen penting landasan pemerataan pembangunan desa wisata tidak dapat terpenuhi. Tiga komponen penting tersebut adalah kondisi desa, keadaan masyarakat dan konsep unik desa

¹⁰ Adi montano, *Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, diakses pada 18 Juni 2023, pukul 22.09, <https://jadesta.kemendparekraf.go.id/desa/hilisimaetano>.

wisata yang dimiliki. Hal tersebut menjadi faktor utama pengaruh perkembangan pemerataan pembangunan desa wisata.

Dewasa ini, model serta konsep pengembangan desa wisata menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh bagian pengelola desa wisata. Adapun setelah melakukan mini riset, peneliti menemukan sebuah fenomena mengenai Desa Wisata Alam dan Budaya Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Menurut data yang diperoleh Desa Sidomulyo merupakan Desa yang berada di ujung timur Kabupaten Jember Jawa Timur yang memiliki keunikan serta potensi wisata alam dan budaya yang menarik untuk dikembangkan.

Desa Sidomulyo memiliki bentangan alam yang dikelilingi oleh perbukitan yang dalam hal ini tentu dapat menjadi sebuah peluang untuk dimanfaatkan oleh Pemerintah Desa dalam melakukan pengembangan wisata sebagai bentuk objek wisata alam maupun buatan hasil dari komoditi perhutani dan pertanian yang dapat disuguhkan menjadi pilihan destinasi wisata dilokasi tersebut.

Pada dasarnya Desa Sidomulyo memiliki luas wilayah kurang lebih 40,27 km² dan persebaran penduduk yang berjumlah 10.767 jiwa yang tercatat dalam 3749 KK.¹¹ Persebaran wilayah tersebut dibagi kedalam Enam Dusun yaitu Dusun Curah Manis, Dusun Curah Damar, Dusun Krajan, Dusun Tanah Manis, Dusun Gunung Gumitir, dan Dusun Garahan Kidul.

¹¹ Profil Desa Sidomulyo. Diakses hari Kamis tanggal 16 Februari 2023, pada pukul 20.34. <http://desa-sidomulyo.blogspot.com/p/profil-desa.html>.

Ke enam dusun tersebut terbagi kedalam dua wilayah, dimana Dusun Curah Manis, Dusun Krajan dan Dusun Curah Damar terletak di sebelah timur jalan provinsi. Sedangkan Dusun Tanah Manis, Dusun Gunung Gunitir dan Dusun Garahan Kidul berada disebelah barat jalan provinsi yang menghubungkan Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi.

Sebagai Desa Wisata, Desa Sidomulyo menyuguhkan beberapa destinasi wisata yang dapat dikunjungi. Macam-macam destinasi wisata tersebut adalah Fosil Akar Sidomulyo (Rumah Akar) yang terletak di Dusun Curah Manis, Edukasi Batik yang berada di Dusun Krajan, Raja Domba yang terletak di Dusun Curah Damar, Sendang Tirta Gunitir yang terletak di Dusun Curah Damar, serta Industri Kopi Ketakasi yang terletak di Dusun Curah Damar.¹²

Namun sayangnya berdasarkan analisis spasial perkembangan wilayah, destinasi wisata yang disuguhkan masih dominan berada pada kawasan yang terletak di sebelah timur jalan provinsi yaitu Dusun Curah Manis, Dusun Curah Damar dan Dusun Krajan.¹³ Sehingga proses pengembangan potensi serta manfaat yang dilakukan di desa ini belum dirasakan secara merata. Mengacu kepada deskripsi diatas maka peneliti melakukan penelitian terkait “Pemerataan Pembangunan dan Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.”

¹² Heri, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 September 2022.

¹³ Nasobi Niki Suma et al., “Geospasial Hajatan Desa Sidomulyo: Sebuah Analisis Keruangan Pengembangan Desa Wisata,” *Journal Of Social Studies* 3,no. 2(Desember 2022): 4. <https://heritage.iain-jember.ac.id/index.php/hrtg/article/view/99/42>.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan beberapa hal yang telah dipaparkan diatas maka peneliti membuat beberapa jajaran fokus penelitian guna membatasi serta memetakan hal-hal yang diperlukan sebagai berikut:

1. Apa kebijakan yang dirumuskan Pemerintah Desa Sidomulyo dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya?
2. Apa upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Sidomulyo dalam Pemerataan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya?
3. Bagaimana model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya Sebagai Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sebuah penjabaran akan gambaran terkait arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.¹⁴ Maka dari itu fokus penelitian diatas merupakan acuan bagi peneliti untuk mencapai tujuan penelitian yang termaktub sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan yang dirumuskan Pemerintah Desa Sidomulyo dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Sidomulyo dalam Pemerataan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya.

¹⁴ Zainal Abidin et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019),45.

3. Mengetahui Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya Sebagai Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, oleh karena itu isi dari manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana baru menambah wawasan terkait keilmuan program pemerataan pembangunan desa wisata.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah bentuk kebermanfaatan yang dapat digunakan untuk menjadi bahan pemikiran baru mengenai program pemerataan pembangunan desa wisata bagi peneliti yang memiliki topik penelitian yang sama berikutnya.
- c. Penelitian ini diharap dapat memberikan trust value terkait program pemerataan pembangunan desa wisata berkelanjutan di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, setiap proses yang dilalui serta hasil dari penelitian ini diharap dapat menjadi bekal keilmuan serta penunjang skill peneliti dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah peluang untuk dapat lebih membuka wawasan terkait program pemerataan pembangunan desa wisata.
- c. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah pandangan terkait proses evaluasi maupun langkah kinerja kedepan untuk menjadi lebih baik.
- d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini diharapkan mampu menambah capaian kepastakaan keilmuan baru mengenai pemberdayaan masyarakat khususnya Fakultas Dakwah serta Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan pengertian dari istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian pembahasannya didalam judul yang ditulis oleh peneliti.¹⁵ Adapun istilah yang dipakai peneliti tertuang sebagai berikut:

1. Pemerataan Pembangunan

Pemerataan dalam KBBI¹⁶ memiliki arti kata proses maupun cara meliputi seluruh bagian atau tersebar kesegala penjuru.¹⁷ Pembangunan memiliki arti perubahan sosial dalam masyarakat yang dimaksudkan

¹⁵ Abidin et al.,*Pedoman*,45.

¹⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2022, hal:24

¹⁷ Muhammad Ilham, "Pemerataan Akses Rumah Belajar untuk Membangun Pendidikan Daerah Pinggiran (Solusi Alternatif Penggunaan Portal Rumah Belajar Via Smartphone Sekolah SMAN 1 Au Polewali Mandar)," *PENA*, Oktober 2019.
<http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2019/10/pemerataan-akses-rumah-belajar-untuk-membangun-pendidikan-daerah-pinggiransolusi-alternatif-penggunaan-portal-rumah-belajar-via-smartphone-sekolah-sman-1-alu-polewali-mandar/>.

untuk kemajuan sosial dan material.¹⁸ Sehingga Pemerataan Pembangunan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sistematis untuk pemeratakan program pembangunan dimana seluruh lapisan masyarakat yang berperan sebagai subjek dapat merasakan manfaat yang dihasilkan.

2. Model Pengembangan

Pola atau kerangka informasi mengenai gambaran inti yang sederhana serta dapat mewakili sebuah perihal yang ingin ditunjukkan merupakan arti dari model menurut Simamarta.¹⁹ Hal tersebut membentuk sebuah kerangka konsep yang merujuk dalam suatu tujuan untuk menggambarkan inti dari pembahasan yang ingin dilakukan. Sedangkan pengertian pengembangan merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk mengembangkan sebuah produk baru yang lebih terbarukan daripada sebelumnya, hal ini merupakan pendapat dari Sujandi.²⁰

Sehingga model pengembangan disini merupakan sebuah kerangka atau pola mengenai gambaran inti dari langkah yang akan dilakukan untuk mengembangkan sebuah produk atau kinerja baru daripada sebelumnya.

3. Wisata Alam

Ada dua definisi mengenai wisata alam yakni wisata alam pasif dan aktif. Wisata alam pasif adalah bentuk wisata atau kegiatan yang

¹⁸Ida Suryani."Perencanaan dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan Pembangunan." *Jurnal Lentera* 18,no. 1(Juni 2015):60

¹⁹"Pengertian Model Menurut Para Ahli," *Dilihatya.com*, Oktober 29,2014. <https://dilihatya.com/3284/pengertian-model-menurut-para-ahli-adalah>.

²⁰Tatik Sutarti dan Edi Irawan, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*(Sleman: CV Budi Utama,2017),45.

bersifat santai, tidak memerlukan tenaga ekstra dan dilakukan oleh wisatawan golongan orang tua. Sedangkan wisata alam aktif adalah bentuk wisata yang didalamnya terdapat kegiatan yang membutuhkan banyak tenaga, penuh tantangan dan memiliki kesan tersendiri saat melakukan hal tersebut.²¹ Sehingga wisata alam dapat disuguhkan berdasarkan dua kriteria yang telah disebutkan diatas sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

4. Wisata Budaya

Wisata budaya merupakan jenis wisata yang dikembangkan di suatu daerah atau sebuah subdaerah tujuan wisata yang mengandalkan kekayaan wisata berupa sebuah objek dari daya tarik budaya yang ada di daerah tersebut.²² Sehingga budaya disini memiliki arti sebuah kearifan lokal, kreatifitas maupun bentuk kegiatan yang diselenggarakan sebagai bentuk adat istiadat atau kebiasaan masyarakat di lokasi tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan sebagai sebuah bentuk alur skripsi akan dimulai dari bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab penutup, oleh karena itu dalam skripsi ini terdiri berdasarkan lima bab, diantaranya adalah:

Bab pertama membahas mengenai latar belakang masalah atau konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

²¹ Hasmida dan Arief Sudhartono, "Potensi Wisata Alam Air Terjun Tompa Ika di Desa Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali", Jurnal Kehutanan 1,no. 2 (Juli 2019): 91.

²² Alvin Yulianto, Dody Kurniawan, dan Karya Subagya, "Perancangan Kawasan Wisata Budaya Jawa Tengah di Kota Salatiga dengan Konsep Arsitektur Vernakular 4", Jurnal Maestro 4,no. 1 (April 2021): 19.

definisi istilah dan sistematika pembahasan. Dengan demikian alur tersebut sama dengan yang ditetapkan dalam buku pedoman panduan kepenulisan karya ilmiah.

Bab kedua berisi tentang kajian pustaka dimana terdapat penelitian terdahulu serta kajian teori didalamnya. Penelitian terdahulu dapat menjadi tolak ukur orisinalitas karya penelitian yang dibukukan berasal dari bentuk perbedaan serta persamaan penelitian yang dilakukan. Sedangkan dalam kajian teori membahas tentang teori yang terkait dengan bentuk perspektif yang disajikan didalam penelitian.

Bab ketiga menjelaskan perihal mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti.

Bab keempat membahas tentang gambaran objek penelitian, penyajian data analisis dan pembahasan temuan terkait dari hasil perolehan data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ketika berada dilapangan.

Bab kelima yakni menarik kesimpulan terkait hasil dari pembahasan yang telah dipaparkan untuk menjawab masalah penelitian yang tertuang dalam fokus penelitian untuk kemudian dilanjutkan dengan pemberian saran-saran yang dapat dilakukan sebagai bentuk evaluasi pengembangan kepada lokasi penelitian serta yang bersangkutan. Hal ini bersumber berdasarkan hasil dari simpulan akhir penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tepat pada bagian ini untuk mengumpulkan data dan pengamatan peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dikupas berdasarkan persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam hasil penelitian tersebut. Penelitian terdahulu yang dicantumkan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengembangan Desa Wisata yang ditulis oleh Sinta Apriyani.²³ Pada penelitian tersebut peneliti berfokus terkait pembahasan strategi pengembangan potensi seluruh Desa Wisata di Kelurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sedangkan pada penelitian ini, peneliti memfokuskan terkait Model Pengembangan serta Pemerataan Pembangunan Desa Wisata Sidomulyo.

2. Skripsi dengan judul Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Desa di Desa Betao yang ditulis oleh Riski Iswatum Mu'si.²⁴ Pada penelitian tersebut, peneliti memfokuskan pada strategi menggali potensi untuk mewujudkan Desa Betao menjadi Desa Wisata.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan terkait perihal Model Pengembangan serta Pemerataan Pembangunan Desa Wisata Sidomulyo.

²³ Sinta Apriyani, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengembangan Desa Wisata" (Skripsi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD", 2022), 21.

²⁴ Riski Iswatum Mu'si, "Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Desa di Desa Betao" (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2020), 3.

3. Skripsi dengan judul Strategi Pengembangan Wisata di Kabupaten Bondowoso yang ditulis oleh Ali Ahmad.²⁵ Penelitian tersebut berfokus kepada Model Pengelolaan Desa Wisata secara individu yang menyebabkan *Multiplier Effect*.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan terkait perihal Model Pengembangan serta Pemerataan Pembangunan Desa Wisata Sidomulyo.

4. Skripsi dengan judul Sinergi Pemerintah Desa dan Swasta dalam Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal yang ditulis oleh Reinaldi Agung Nusantara.²⁶ Penelitian tersebut berfokus kepada Sinergi yang dilakukan Pemerintah Desa dan Pihak Swasta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pujon melalui pengembangan Desa Wisata.

Sedangkan pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada hal terkait Model Pengembangan serta Pemerataan Pembangunan Desa Wisata Sidomulyo.

5. Skripsi dengan judul Pengembangan Desa Wisata Budaya Berbasis Masyarakat di Dusun Sade Desa Rembitan Kabupaten Lombok Tengah yang ditulis oleh Moh Ardi Akbar.²⁷ Penelitian tersebut berfokus pada

²⁵ Ali Ahmad, "Strategi Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Bondowoso" (Skripsi, Universitas Jember, 2019), 53

²⁶ Reinaldi Agung, "Sinergi Pemerintah Desa dan Swasta dalam Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal" (Skripsi Universitas Brawijaya Malang, 2018), 78.


²⁷ Moh Ardi Akbar, "Pengembangan Desa Wisata Budaya Berbasis Masyarakat di Dusun Sade Desa Rembitan Kabupaten Lombok Tengah" (Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 55.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan terkait perihal Model Pengembangan serta Pemerataan Pembangunan Desa Wisata Sidomulyo.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan Penyusun

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Sinta Apriyani	2022	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengembangan Desa Wisata	Penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dalam hal meneliti pengembangan Desa Wisata	Dalam penelitian tersebut peneliti berfokus terkait pembahasan strategi pengembangan potensi seluruh Desa Wisata di Kelurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti memfokuskan terkait Model Pengembangan

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
					serta Pemerataan Pembangunan Desa Wisata Sidomulyo Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.
2	Riski Iswatum Mu'si	2020	Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Desa di Desa Betao	Penelitian yang dilakukan memiliki persamaan penelitian yakni membahas mengenai desa wisata	Pada penelitian tersebut, peneliti memfokuskan pada strategi menggali potensi untuk mewujudkan Desa Betao menjadi Desa Wisata. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan terkait perihal Model Pengembangan serta Pemerataan Pembangunan Desa Wisata

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
					Sidomulyo Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.
3	Ali Ahmad	2019	Strategi Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Bondowoso  UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R	Penelitian yang dilakukan memiliki tema pembahasan yang sama yakni mengenai desa wisata	Penelitian tersebut berfokus kepada Model Pengelolaan Desa Wisata secara individu yang menyebabkan <i>Multiplier Effect</i> . Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan terkait perihal Model Pengembangan serta Pemerataan Pembangunan Desa Wisata Sidomulyo Kabupaten Jember Provinsi

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
					Jawa Timur.
4	Reinaldi Agung	2018	Sinergi Pemerintah Desa dan Swasta dalam Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal	Penelitian yang dilakukan memiliki titik pembahasan tema yang sama yakni pengembangan desa wisata	Penelitian tersebut berfokus kepada Proses Sinergi yang dilakukan Pemerintah dan Swasta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pujon melalui pengembangan Desa Wisata. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada hal terkait Model Pengembangan serta Pemerataan Pembangunan Desa Wisata Sidomulyo yang dilakukan oleh Pemerintah

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
					Desa.
5.	Moh Ardi Akbar	2018	Pengembangan Desa Wisata Budaya Berbasis Masyarakat di Dusun Sade Desa Rembitan Kabupaten Lombok Tengah	Memiliki kesamaan dalam hal konteks penelitian yang membahas mengenai desa wisata berbasis wisata budaya.	Lokasi penelitian tersebut berada di Kabupaten Lombok Tengah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Kabupaten Jember.

B. Kajian Teori

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan beberapa teori yang berkaitan dengan fokus masalah yang akan diteliti sebagai landasan. Teori-teori yang digunakan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Berikut ini teori yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pemerataan Pembangunan dan Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.”

1. Teori Pembangunan

a. Pengertian Pembangunan

Pada awal pemikiran terkait pembangunan sering ditemukan adanya pemikiran yang menjelaskan atau mengidentikkan pembangunan dengan perkembangan. Namun hal tersebut sangat prinsipil, paradigma mengenai pembangunan merupakan hakikat yang berbeda meskipun keduanya merupakan bentuk dari merefleksikan atau menjelaskan sesuatu mengenai perubahan. Para ahli sendiri mendefinisikan istilah pembangunan dengan pengertian yang bermacam-macam seperti halnya perencanaan.

Pembangunan dalam hal ini merupakan suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*). Definisi tersebut merupakan hasil pemikiran yang dikemukakan oleh Siagian.²⁸ Sedangkan Ginanjar Kartasmita menyebutkan bahwa suatu proses perubahan menuju arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana merupakan konsep atau definisi dari pembangunan. Pengertian ini lebih sederhana daripada pengertian yang disebutkan oleh Siagian, namun hal tersebut tidak mengurangi konseptual paradigma pembangunan.

²⁸ Kumba Digdowiseiso, *Teori Pembangunan* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2019), 14

Meninjau dari hal lainnya Pembangunan (*development*) merupakan proses perubahan yang mempengaruhi dan mencakup seluruh sistem sosial yang diberlakukan seperti sistem politik, sistem ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan serta budaya, hal tersebut dikemukakan oleh Alex.²⁹ Sehingga bentuk pembangunan merupakan sebuah gebrakan atau dimunculkannya proses serta kinerja baru terkait pembentukan aspek sosial secara dinamis dan statis.

Dengan demikian dapat ditarik pemahaman bahwa pembangunan merupakan sebuah proses yang terjadi pada semua aspek kehidupan masyarakat dimulai dari segi ekonomi, sosial, budaya, politik, yang berlangsung pada standar nasional maupun komunitas atau kelompok. Maka penting diketahui makna pembangunan adalah pertumbuhan dan diversifikasi.

b. Model Pembangunan

Sejarah mencatat adanya paradigma pembangunan yang mengategorikan hal tersebut kedalam bentuk tiga model pembangunan yaitu *Economic Growth Model*, *Basic Need Model* dan *People Centered Model*.³⁰ Penjelasan dari ketiga model tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *Economic Growth Model* (model pembangunan yang berorientasi terhadap pembangunan)

²⁹ Teori-teori Pembangunan, "Diktat," 5 Maret 2021

³⁰ Hanif Nurcholis, Drajat Tri Kartono dan Siti Aisyah, *Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), 1.15

Model teori pembangunan ini menekankan terhadap jumlah kenaikan pendapatan nasional dalam jangka waktu semisal per tahun. Tingkat pertumbuhan tersebut akan mempengaruhi jumlah penyerapan tenaga kerja. Maka dari itu proses yang dilakukan dalam pembangunan tersebut terpusat kepada produksi, antara lain melalui akumulasi modal sekaligus investasi baru, peningkatan tenaga kerja berdasarkan kuantitas dan kualitas serta kemajuan teknologi.

- 2) *Basic Need Model* (model pembangunan kebutuhan dasar/kesejahteraan)

Latar belakang munculnya teori ini adalah seorang tokoh bernama Gunnar Myrdal yang mencetuskan, bahwa dengan cara mencoba memecahkan masalah kemiskinan yaitu dengan memenuhi segala kebutuhan dasar masyarakat, khususnya masyarakat miskin. Hal tersebut dilakukan dengan cara misalnya memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Tidak hanya itu pemenuhan kebutuhan akses pelayanan masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, air bersih serta transportasi. Sehingga berdasarkan pemaparan tersebut pemerintah dapat mengambil contoh untuk melakukan subsidi atau bantuan mendasar kebutuhan masyarakat.

- 3) *People Centered Model* (model pembangunan yang berpusat pada manusia)

Fokus paling inti dari pembangunan adalah membentuk peningkatan perkembangan manusia dan kesejahteraan manusia. Contoh yang dihasilkan dari model ini adalah sebuah bentuk pemberdayaan atau empowering yang dalam hal ini pemerintah berperan sebagai fasilitator. Peranan yang dapat dilakukan pemerintah adalah dengan menciptakan lingkungan sosial yang memungkinkan manusia untuk berkembang dan dapat mengaktualisasi potensi manusia secara lebih besar.

c. Pendekatan Pembangunan

Berkaca terkait strategi yang dilakukan negara maju pada proses pembangunan adalah dengan menggunakan *redistribution with growth*, dimana proses pembangunan dititikberatkan berdasarkan wawasan pemerataan yang menyerap banyak tenaga kerja. Hal tersebut mengacu kepada lima pendekatan yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan pembangunan menurut Budiman.³¹ Lima pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kekayaan Rata-rata

Konsep pembangunan akan dikatakan sebagai konsep yang berhasil apabila pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat terpantau dan terbilang cukup tinggi. Cara untuk dapat mengetahui dan memahami hal tersebut adalah dengan *Gross National Product (GNP)* dan *Gross Domestic Product (GDP)* dibagi dengan

³¹ Syed Agung, Muslim Afandi dan Rizky Erdayani, *Pengantar Teori Pembangunan* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), 8-9.

jumlah penduduk, sehingga dapat diketahui jumlah produksi rata-rata setiap orang.

2) Pemerataan

Pendekatan ini menekankan kepada pentingnya pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat dari jumlah prosentase GNP yang diperoleh masyarakat. Seperti contoh berapa persen dari GNP yang diraih oleh 40% penduduk miskin, berapa persen dari 40% yang dinikmati oleh penduduk menengah serta berapa persen dari 20% yang dinikmati oleh orang kaya. Jika terjadi ketimpangan maka konsep pemerataan tidak atau belum dikatakan terjadi di daerah tersebut.

3) Kualitas Hidup

Pendekatan ini menekankan kepada kesejahteraan penduduk yang dilihat melalui tolak ukur menurut pendapat Moris yang mengenalkan *Physical Quality Indeks* (PQLI). Tolak ukur tersebut dilihat dari rata-rata harapan hidup, jumlah kematian bayi dan rata-rata presentasi buta huruf.

4) Kerusakan Lingkungan Hidup

Pendekatan ini menitikberatkan kepada kerusakan lingkungan hidup bagi masyarakat di masa depan. Apabila kualitas lingkungan menurun karena memenuhi kebutuhan manusia maka akan terjadi kemiskinan masyarakat di masa depan.

5) Keadilan Sosial dan Kestinambungan

Pendekatan ini merupakan gabungan dari dua pendekatan sebelumnya yaitu pemerataan dan lingkungan hidup. Dalam pendekatan ini keberhasilan lingkungan diukur berdasarkan sejauh mana pemerataan dapat terwujud sekaligus lingkungan tetap terjaga keasriannya.

2. Teori Pengembangan

Hakikat pengembangan yang tertulis di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan memiliki makna proses, cara, perbuatan mengembangkan untuk memenuhi atau mencapai sesuatu. Jika di tarik sebuah benang penghubung pengembangan menurut Ardhana diartikan sebagai pemakaian secara sistematis pengetahuan ilmiah yang diarahkan pada proses produksi bahan, sistem atau metode termasuk juga perancangan terhadap berbagai *prototype*³²

Dalam hal lainnya pengembangan diartikan sebagai aplikasi sistematis yang berasal dari sebuah pengetahuan atau pemahaman yang diarahkan kepada produksi barang yang bermanfaat, hal ini merupakan pandangan yang didefinisikan oleh *National Science Board*.³³ Sedangkan Sugiyono menyatakan bahwa pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.³⁴ Sehingga pengembangan disini diartikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar, berencana,

³² Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009), 43

³³ Susilana dan Riyana, *Media Pembelajaran*, 45

³⁴ Susilana dan Riyana, *Media Pembelajaran*, 41

terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengarahkan suatu dasar kepribadian yang seimbang.

3. Desa Wisata

a. Pengertian Desa Wisata

Desa Wisata merupakan suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan, yang dapat dilihat berdasarkan segi kehidupan sosial budaya, adat istiadat, arsitektur bangunan dan tata ruang desa, serta memiliki komponen penting potensi untuk dikembangkan menjadi komponen kepariwisataan. Pengertian desa wisata dikemukakan oleh Inskip yang menyebutkan bahwa *Village Tourism is where small groups of tourist stay in or near traditional, often remote vilages and learn about village life and the local environment* (wisata pedesaan dimana sekelompok kecil wisatawan tinggal dalam atau dekat dengan suasana tradisional di desa-desa terpencil dan belajar tentang kehidupan pedesaan dan lingkungan setempat).³⁵

Definisi lain menurut Karangasem yang disampaikan oleh Hilman mengatakan bahwa Desa Wisata adalah wujud kombinasi antara atraksi, akomodasi, dan sarana pendukung yang dikenalkan dalam sebuah tata kehidupan masyarakat yang menjadi satu dengan

³⁵ Ni Ketut Arismiyanti, "Pariwisata Hijau Sebagai Alternatif Pengembangan Desa Wisata di Indonesia," *Jurnal Analisis Pariwisata* 2, (2015), 5-6.
<https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/1372ed515f8c8880fc2f344f3dde579c.pdf>.

aturan dan tradisi yang berarti melalui karakter dan kemampuan yang dimiliki seperti : kondisi lingkungan dan alam, sosial budaya, ekonomi, masyarakat, struktur geografi, aspek historis serta bentuk bangunan.³⁶

b. Karakteristik Desa Wisata

Disamping itu Desa Wisata memiliki beberapa karakteristik tersendiri didalamnya. Hal tersebut tidak lepas dari proses pengelolaan suatu desa wisata yang didasarkan kepada beberapa komponen potensial yang dapat mendukung perkembangan desa tersebut yaitu:³⁷

- 1) Adanya atraksi atau daya tarik yang khas dari desa itu sendiri.
- 2) Adanya fasilitas-fasilitas dan akomodasi pariwisata seperti fasilitas layanan penginapan, pusat oleh-oleh atau kerajinan tangan.
- 3) Adanya aktifitas wisata seperti kegiatan membatik, menenun atau wisata edukasi lain/serta wisata pemandangan.
- 4) Adanya pengembangan umum sebagai upaya untuk menciptakan daerah tujuan wisata baik dari pembagian zona, pengelolaan pengunjung, dan pelayanan komunikasi.

Dalam hal ini penetapan suatu desa menjadi desa wisata biasanya harus memenuhi beberapa persyaratan diantaranya:

³⁶ Erika Revida et al., *Inovasi Desa Wisata Potensi, Strategi dan Dampak Kunjungan Wisata* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 15.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UB9JEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=info:9atmLCUFk3IJ:scholar.google.com/&ots=pxspqM3B2k&sig=H3Q5dVwyda7duJodXjDpfiDjHY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

³⁷ Ni Wayan Sutiani, "Peran Serta Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar", *Jurnal Cakrawala* 4, No 2, (Januari 2022), 73-74.

- 1) Memiliki aksesibilitas yang baik untuk wisatawan.
- 2) Memiliki objek yang menarik untuk dikembangkan menjadi objek wisata.
- 3) Masyarakat serta aparatur desa memberikan dukungan secara penuh terhadap wisata yang disediakan serta terhadap wisatawan yang datang berkunjung.
- 4) Keamanan yang terjamin.
- 5) Tersedianya akomodasi, telekomunikasi serta tenaga kerja yang cukup.
- 6) Memiliki iklim yang terkesan sejuk dan dingin.
- 7) Memiliki hubungan dengan objek wisata lainnya yang telah dikenal luas oleh masyarakat.

Menurut penjelasan diatas maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membentuk suatu desa wisata yang sesuai dengan teori daya tarik wisata. Menurut Yoeti teori daya tarik wisata adalah sesuatu hal yang harus diperhatikan dan memenuhi tiga hal yaitu daerah tersebut harus memiliki *something to see* atau objek wisata yang berbeda dengan apa yang dimiliki oleh daerah lainnya, daerah tersebut harus memiliki *something to do* atau hal yang dapat dilakukan dan disaksikan sehingga hal tersebut membuat wisatawan betah berada ditempat wisata, dan daerah tersebut harus memiliki *something to buy* dimana tersedianya

souvenir atau kerajinan tangan sebagai oleh-oleh untuk dapat dibawa pulang.³⁸

4. Teori Kesejahteraan

Pada dasarnya semua yang dilakukan dalam hidup merupakan bentuk perwujudan dari keadaan manusia sebagai makhluk sosial, keadaan itu membuat segala jenis kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan orang lain.³⁹ Menurut Suparland dalam Suud menyebutkan bahwa kesejahteraan sosial pada umumnya meliputi keadaan jasmaniah, rohaniah, dan sosial. Keadaan itu semata-mata bukan hanya perbaikan dan pemberantasan keburukan sosial tertentu saja, tetapi merupakan bagian dari suatu kegiatan dan keadaan.

Kesejahteraan sosial menurut Friedlander dalam Suud merupakan sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga sosial, yang dimaksudkan untuk membantu individu-individu dan kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan, dan hubungan-hubungan personal dan sosial yang memberi kesempatan kepada mereka untuk memperkembangkan seluruh kemampuannya dan untuk meningkatkan kesejahteraannya sesuai dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.

³⁸ Nyoman Sri Wahyuni, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Ekologis di Desa Nyambu Kediri, Tabanan," *Journey* 3, No.1, (Desember 2020), 112. <https://doi.org/10.46837/journey.v3i1.59>.

³⁹ Fai Andri, "Teori Kesejahteraan Sosial," *EkonomiBisnis.com*, Desember 2021. Diakses hari kamis tanggal 16 Februari 2023, pada pukul 09.37. <https://fisip.umsu.ac.id/2021/12/01/teori-kesejahteraan-sosial/>.

Berdasarkan keadaannya Okamura dalam Takehara menjabarkan terjemahan dari arti kesejahteraan, dimana kesejahteraan memiliki tujuh karakteristik yang menggambarkan keadaan dirinya yaitu:

1. Tuntutan ekonomu yang stabil
2. Tuntutan pekerjaan yang layak
3. Tuntutan keluarga yang stabil
4. Tuntutan jaminan kesehatan
5. Tuntutan jaminan pendidikan
6. Tuntutan kesempatan dalam bermasyarakat
7. Tuntutan kesempatan budaya atau rekreasi

Hal-hal diatas menjadi tuntutan dasar dalam masyarakat sosial. Ketika semua karakteristik atau tuntutan dasar dalam kehidupan bermasyarakat sudah terpenuhi secara otomatis kesejahteraan sosial juga sudah didapat. Okamura dalam Takehara juga menjelaskan kesejahteraan sosial merupakan bentuk bantuan untuk dapat fokus kepada aspek subjektif dari kesulitan dalam hubungan sosial dan bantuan harus dibedakan dengan kebijakan sosial lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara menguraikan hasil pembahasan penelitian dengan masalah objek yang ada dilapangan mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan terkait dengan pemerataan pembangunan dan model pengembangan desa wisata. Pada hakikatnya pendekatan kualitatif itu bertujuan untuk mengamati objek (responden) secara langsung serta mendapatkan data deskriptif berupa kata tertulis ataupun lisan yang digunakan untuk mempermudah menggali data faktual yang ada ditempat penelitian.⁴⁰

Adapun jenis penelitian yang digunakan disini yaitu penelitian secara deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan serta validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti pada kondisi saat ini dengan fakta-fakta yang tersedia.⁴¹ Maka dalam penelitian ini peneliti harus memperhatikan tahap-tahapnya dalam meneliti. Penggunaan jenis penelitian ini dilakukan sebagai strategi riset untuk melakukan penelitian mendalam mengenai Pemerataan Pembangunan dan Model Pengembangan Desa Wisata yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sidomulyo.

⁴⁰ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:Zo2g1hJ1_9wJ:scholar.google.com/&ots=f2rM5ONy4u&sig=vzP1pQdVAotwAokW2ACOV9TFGww&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

⁴¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Cipta Media Nusantara, t.t), 74-75.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Desa Wisata Sidomulyo. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan bukan tanpa dasar serta pertimbangan, melainkan dikarenakan dalam proses perkembangannya Desa Wisata Sidomulyo jauh lebih berkembang dibandingkan dengan desa wisata lain yang berada di kawasan Kabupaten Jember. Serta dalam hal ini Desa Sidomulyo juga memiliki lokasi dengan jangkauan yang jauh dari pusat keramaian kota administrasi sehingga harus dikenalkan secara intensif maupun masif kepada khalayak ramai.⁴²

C. Subjek Penelitian

Pada analisis ini dilaporkan terkait informan untuk memperoleh data penelitian yang dijadikan subjek informasi dengan menggunakan teknik *purposive*. Menurut Sugiyono penentuan sumber data yang dilakukan secara *Sampling Purposive* yakni teknik penentuan data sample dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁴³ Perihal ini subjek penelitian yang dipilih berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan, adapun macam-macam kriteria yang ditentukan adalah informan yang memahami terkait laju konsep Pemeratan Pembangunan dan Model Pengembangan Desa Wisata Sidomulyo, pihak yang bertanggung jawab dan menangani proses pengembangan program desa wisata Sidomulyo. Adapun berkaitan dengan kriteria yang telah ditentukan subjek penelitian yang dipilih yaitu:

⁴² Nasobi Nikisuma et al., "Geospasial Hajatan Desa Sidomulyo: Sebuah Analisis Keruangan Pengembangan Desa Wisata," 6

⁴³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: UIN KHAS JEMBER, 2021), 47.

1. Sutikno

Selaku ketua komisararis yang bertanggung jawab atas jalannya program Desa wisata dan menjadi pengawas serta penanggung jawab di Badan Usaha Milik Desa serta Koperasi Unit Desa. Beliau juga yang menjadi penanggung jawab terkait pengawasan perkembangan program desa wisata yang dijalankan di Desa Sidomulyo.

2. Sudarmaji

Selaku direktur utama Badan Usaha Milik Desa yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan BUMDES serta yang bertugas untuk menghandle bentuk kemitraan yang dilakukan oleh BUMDES dengan segenap pelaku UMKM serta Pemilik unit usaha yang bergerak di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia serta digunakan sebagai lokasi destinasi wisata.

3. Lutfi

Seorang juru bicara kepala desa Sidomulyo atau penerima tamu, yang bertugas untuk memberikan wawasan kepada tamu yang berkunjung dan menjamu tamu yang datang, serta bertugas untuk menjadi penyambung lidah atau informan yang dituju oleh wisatawan maupun kunjungan dengan tujuan yang lain terkait pertanyaan mengenai Pemerintah Desa Sidomulyo atau Program Desa Wisata Sidomulyo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data serta informasi yang diharapkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang paling strategis pada

metode kualitatif adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang mana peneliti harus turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan dimana fungsi utama observasi adalah untuk mendeskripsikan keadaan yang terjadi dilapangan. Kualitas pada metode analisis ini dilihat dengan penggambaran keadaan yang lebih jelas.⁴⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipant yaitu penulis tidak terlibat secara langsung dan berperan sebagai pengamat independent.

2. Wawancara

Teknik wawancara dapat memberikan manfaat pada analisis jenis kualitatif. Apabila dengan metode pengamatan masih kurang mendapatkan data serta informasi yang diharapkan maka wawancara dapat digunakan untuk melengkapi bukti secara sempurna.⁴⁵ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini yaitu dengan melakukan kegiatan wawancara kepada pihak bersangkutan yang memahami konsep Pemerataan Pembangunan dan Model Pengembangan Desa Wisata Sidomulyo.

⁴⁴ Abd. Muhith, Rahmad Baitullah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bildung, 2020), 74.

⁴⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Surabaya: Zifatama Publisher, 2014), 97.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data secara dokumentasi adalah dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa transkrip, catatan, buku, serta dokumen yang merupakan dokumen penting yang relevan terhadap tema penelitian.⁴⁶ Dokumentasi yang dilakukan peneliti ialah dengan mendokumentasikan berupa foto, serta data mengenai profil desa wisata maupun data yang berkaitan dengan proses penyusunan dan kebijakan adanya desa wisata Sidomulyo.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun pada penelitian ini analisis data lebih difokuskan kepada proses selama di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data merupakan kegiatan mengatur, menyusun, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:⁴⁷

1. Pengumpulan Data

Data yang telah dikumpulkan dan didapatkan melalui hasil dari wawancara serta observasi akan dituliskan kedalam catatan lapangan yang dilakukan ketika proses penggalian data dilapangan berlangsung. Untuk

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 224-240

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246

kemudian akan dipergunakan sebagai temuan dalam penelitian guna meniti tahap yang selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal yang pokok serta memfokuskan pada hal yang penting. Dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan lebih terperinci. Tujuan dari reduksi data adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yakni Pemerataan Pembangunan dan Model Pengembangan Desa Wisata Alam dan Budaya di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

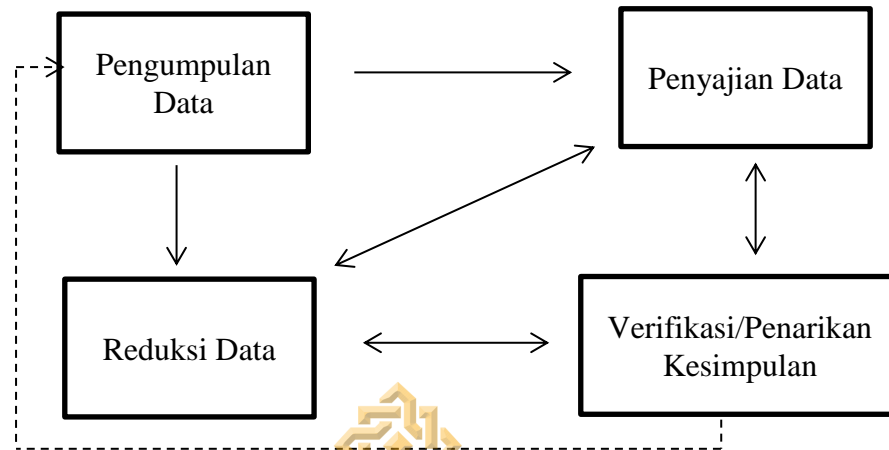
3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun untuk memudahkan dalam memahami apa yang telah terjadi berdasarkan pemahaman yang telah difahami. Pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

4. Kesimpulan

Tahap paling akhir pada analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh yang telah difokuskan terkait masalah penelitian mengenai Pemerataan Pembangunan dan Model Pengembangan Desa Wisata Alam dan Budaya Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo

Kabupaten Jember sehingga setelah melakukan penelitian data yang diperoleh menjadi lebih jelas.



Gambar 3.1
Model Analisis Data Menurut Milles dan Huberman

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan satu dari segala macam proses faktor yang mempengaruhi kualitas penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk memastikan data yang dikumpulkan telah valid. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi teknik

Peneliti melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek kembali melalui metode observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Pada konsep ini peneliti diharuskan mencari tahu informasi data lebih dari satu sumber, untuk memahami data atau informasi yang berasal dari sumber lain yang berbeda dalam memberikan pernyataan yang sama terkait informasi yang disampaikan sehingga data tersebut dianggap valid.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun pada proses ini peneliti melakukan identifikasi pada permasalahan dengan melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan (persiapan)

Peneliti mencari bukti-bukti terkait dengan judul penelitian dengan mengumpulkan data-data terkait jurnal dan teori yang dipakai.

Adapun langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memiliki lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan sebuah tahap dimana peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan dengan melakukan kunjungan secara langsung ke lokasi penelitian serta mendatangi informan yang ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun bukti yang telah diperoleh dari lapangan dan disusun dengan menggunakan teks prosedur agar dapat memberikan pemahaman.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap paling akhir yaitu peneliti menyusun laporan tertulis dari setiap temuan yang didapatkan dalam bentuk hasil penelitian atau skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis

Secara administratif Desa Sidomulyo merupakan desa ke sembilan di wilayah pemerintahan Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Sebelum menjadi desa definitif seperti sekarang ini, Desa Sidomulyo merupakan salah satu dusun dari Desa Garahan, dimana tepat pada tahun 1994 Sidomulyo resmi menjadi desa pecahan atau desa definitif dan memiliki kepala desa pertama yang dipandang cakap serta mampu memimpin melaksanakan tugasnya.⁴⁸

Berdasarkan posisi atau letak Desa Sidomulyo memiliki batas administratif desa yang terbagi kedalam, garis batas Desa Sidomulyo sebelah utara berbatasan dengan Desa Sumberjati, sebelah timur berbatasan dengan Desa Curahleduk Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi, sebelah barat berbatasan dengan Desa Garahan, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pace dan Desa Mulyorejo.⁴⁹

Ditinjau berdasarkan dari hasil data letak secara geografis, Desa Sidomulyo berada di antara 113,923878 BT dan -8,257213 LS dan memiliki luas daerah sekitar 4.027,325 Ha yang terletak pada ketinggian 560 meter diatas permukaan laut (mdpl) dengan intensitas curah hujan

⁴⁸ Profil Desa Sidomulyo, diakses hari kamis 01 Juni 2023, pada pukul 5.15, <https://ppid-des.jemberkab.go.id/pelaksana/detail/149>.

⁴⁹ Pemerintah Desa Sidomulyo, "Profil Desa Sidomulyo," 13 Mei 2021

rata-rata 2.000 mm/tahun, serta memiliki keadaan suhu rata-rata 23°C dan intensitas kelembapan udara sekitar 75-90%. Sehingga Sidomulyo terkesan menjadi daerah yang menyuguhkan hawa dingin.

Apabila terhitung perjalanan serta jarak dari pusat kota Kabupaten Jember menuju Desa Sidomulyo maka akan dapat ditempuh dalam waktu \pm 60 menit dengan jarak tempuh sejauh 41,4 km dengan melewati akses jalan poros provinsi menuju ke arah timur, Desa Sidomulyo terletak sebelum tanjakan gunung tirta gumitir. Dimana desa ini merupakan desa penghubung antara Kabupaten Jember dengan Kabupaten Banyuwangi.

Jalan poros provinsi yang berada di daerah tersebut terbilang cukup ramai dilewati oleh berbagai macam sarana transportasi, tak terkecuali truk besar pengangkut barang serta transportasi penghubung pulau Jawa dan Bali.⁵⁰ Sehingga pada jam tertentu akan terjadi kemacetan serta penumpukan kendaraan di badan jalan. Terlebih lagi area tersebut merupakan jalan pegunungan yang terbilang rawan terjadi tanah longsor. Oleh karena itu aparaturnya masyarakat seperti polisi kerap terlihat membantu proses pengendalian arus kendaraan transportasi.

Desa Sidomulyo memiliki potensi alam yang cukup strategis dalam konsep pengembangannya yang terbagi menjadi 6 dusun.⁵¹ Setiap dusun memiliki kondisi wilayah yang berbeda, wilayah pemukiman relatif lebih luas berada di kawasan dusun krajan daripada wilayah pertanian. Wilayah tersebut juga termasuk sebagai sentra perekonomian desa sebagai pusat

⁵⁰ Observasi di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

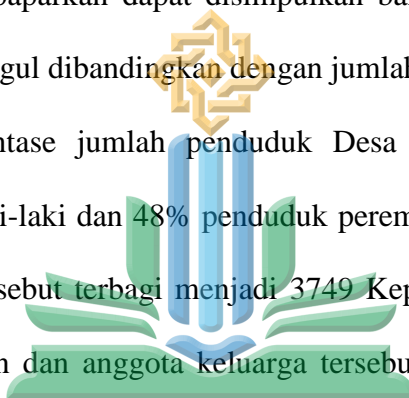
⁵¹ Profil Desa Sidomulyo, diakses hari Kamis 01 Juni 2023, pada pukul 5.15, <https://ppid-des.jemberkab.go.id/pelaksana/detail/149>.

jual beli yang dilakukan, karena setiap hari selasa tergelar pasar mingguan yang menyediakan aneka ragam kebutuhan rumah tangga.

2. Kondisi Demografis

Mengacu terhadap hasil pencatatan Badan Pusat Statistika Daerah (BPS) dan catatan profil Desa Sidomulyo pada tahun 2022, jumlah penduduk desa Sidomulyo sebanyak 10.767 jiwa yang terdiri dari 5.600 jiwa penduduk laki-laki dan 5.170 jiwa penduduk perempuan. Dari hasil data yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih unggul dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.⁵²

Prosentase jumlah penduduk Desa Sidomulyo sebanyak 52% penduduk laki-laki dan 48% penduduk perempuan. Sehingga dari jumlah penduduk tersebut terbagi menjadi 3749 Kepala Keluarga (KK). Jumlah kependudukan dan anggota keluarga tersebut tersebar kedalam 6 dusun yang dimiliki oleh Desa Sidomulyo, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4. 1
Jumlah Penduduk di Setiap Dusun

No.	Wilayah / Dusun	Jumlah Anggota Keluarga
1.	Dusun Gunung Gumitir	1037
2.	Dusun Garahan Kidul	364
3.	Dusun Curah Damar	3014
4.	Dusun Curah Manis	2315

⁵² Profil Desa Sidomulyo, diakses hari kamis 01 Juni 2023, pada pukul 5.15, <https://ppid-des.jemberkab.go.id/pelaksana/detail/149>.

No.	Wilayah / Dusun	Jumlah Anggota Keluarga
5.	Dusun Tanah Manis	389
6.	Dusun Krajan	3648
JUMLAH		10767

Sebagai faktor utama dalam pembangunan dan pengembangan desa, kapasitas masyarakat tentunya menjadi hal yang paling penting bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa. Untuk itu sebagai penyeimbang keberlangsungan tersebut maka profesi yang dimiliki oleh masyarakat juga dapat menjadi peranan penting penunjang keberhasilan.

Adapun macam-macam profesi yang digeluti adalah petani mencapai angka (1264 orang), wiraswasta atau pedagang sebanyak (442 orang), buruh harian lepas mencapai angka (1188 orang), profesi karyawan swasta mencapai angka (138 orang), buruh tani (111 orang), guru (16 orang), peternak (5 orang), tukang (4 orang), ASN (3 orang), dan BUMN (2 orang).⁵³ Dapat dilihat bahwa prosentase jumlah petani merupakan profesi yang paling banyak digeluti. Menurut hasil wawancara dengan kepala desa Bapak Kamiluddin rata-rata hampir seluruh penduduk Sidomulyo memang memiliki tanah atau ladang yang dikelola sehingga profesi petani di Desa Sidomulyo dapat terbilang cukup tinggi. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

⁵³ Profil Desa Sidomulyo, diakses hari kamis 01 Juni 2023, pada pukul 5.15, <https://ppid-des.jemberkab.go.id/pelaksana/detail/149>.

Tabel 4. 2
Macam-macam Profesi yang Digeluti Masyarakat Sidomulyo

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1.	Petani	1264	Orang
2.	Buruh Harian Lepas	1188	Orang
3.	Wiraswasta / Pedagang	442	Orang
4.	Karyawan Swasta	138	Orang
5.	Buruh Tani	111	Orang
6.	Guru	16	Orang
7.	Peternak	5	Orang
8.	Tukang	4	Orang
9.	Aparatur Sipil Negara (ASN)	3	Orang
10.	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	2	Orang

Setelah melakukan pengamatan potensi Desa Sidomulyo cukup besar, baik hal tersebut berasal dari potensi yang berhasil dimanfaatkan atau bahkan potensi yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang telah tersedia baik berasal dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia perlu terus dikembangkan dan di telaah mengenai proses pengembangannya. Untuk tercapainya kemakmuran masyarakat baik secara umum sehingga menjadi masyarakat yang lebih baik daripada sebelumnya.

3. Kondisi Sosial Pendidikan

Penyedia layanan pendidikan bermutu bagi penerus bangsa merupakan salah satu upaya setiap daerah dalam menumbuh kembangkan

potensi sumber daya manusia di daerah tersebut. Apalagi ditinjau dari hasil wawancara bersama Bapak Sutikno selaku bendahara desa Sidomulyo serta Kepala Sekolah SDN 5 Sidomulyo memaparkan bahwasannya untuk pendidikan di desa Sidomulyo dapat terlaksana dengan relatif mudah karena adanya program bantuan Kartu Indonesia Pintar serta Beasiswa Pemerintah Desa yang digenlontorkan sebesar 50% bagi pendidikan masyarakat Sidomulyo.⁵⁴

Upaya tersebut mempermudah generasi muda bangsa khususnya generasi muda Sidomulyo dalam proses melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga mampu meminimalisir adanya masyarakat yang buta huruf.⁵⁵ Adapun jika masih terdapat masyarakat yang buta huruf merupakan masyarakat lansia yang pada saat usia mudanya kurang layak dalam mendapatkan proses pendidikan.

Bukan hanya menyediakan beasiswa bagi generasi muda, upaya tersebut juga didukung dengan adanya penyedia jasa pendidikan atau sekolah di Desa Sidomulyo. Adapun beberapa sekolah negeri maupun swasta yang ada di Desa Sidomulyo adalah seperti yang disebutkan didalam tabel berikut:

Tabel 4. 3
Lembaga Pendidikan Negeri dan Swasta di Desa Sidomulyo

No.	Nama Sekolah	Lokasi
1.	SD NEGERI SIDOMULYO 01	Curah Manis
2.	SD NEGERI SIDOMULYO 02	Gunung Gunitir

⁵⁴ Sutikno, diwawancara oleh penulis, 19 Mei 2023

⁵⁵ Observasi di Desa Sidomulyo terkait pemuda desa

No.	Nama Sekolah	Lokasi
3.	SD NEGERI SIDOMULYO 03	Tanah Manis
4.	SD NEGERI SIDOMULYO 04	Curah Manis
5.	SD NEGERI SIDOMULYO 05	Curah Manis
6.	SD NEGERI SIDOMULYO 06	Curah Damar
7.	SD NEGERI SIDOMULYO 07	Tanah Manis
8.	SD NEGERI SIDOMULYO 08	-
9.	SD NEGERI SIDOMULYO 09	Curah Manis
10.	SMP NEGERI 5 SILO	Gunung Gunitir
11.	MTS DARUL ULUM ASSURUR	Dusun Krajan
12.	MA DARUL ULUM ASSURUR	Curah Manis

Berdasarkan hal tersebut mulai banyak pemuda Desa Sidomulyo yang melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang sarjana. Hal itu memberikan dampak positif terhadap perkembangan mindset masyarakat mengenai pentingnya pendidikan bagi generasi muda. Pernyataan ini dikuatkan oleh Ibu Mursiyah dalam suatu wawancara yang mengatakan:

Dari dua tahun yang lalu memang sudah banyak, pemuda -pemudi yang berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tapi ya gitu, terkendala sama biaya dan tuntutan sosial. Sampai akhirnya ada banyak mahasiswa yang magang disini, jadi mereka yang pengen kukiah mulai cari informasi. Terus tahun ini mas kades ngasih suplai beasiswa pendidikan ke pemuda, ya jadi tambah banyak yang minat untuk lanjut SMA atau kuliah. Tapi semua itu kembali lagi ya, tergantung niat sama usaha anaknya.⁵⁶

Argumen yang dipaparkan diatas menunjukkan adanya kesadaran dan semangat dari pemuda untuk terus menumbuh kembangkan pendidikan yang dimiliki. Pemerintah desa selaku pelaksana

⁵⁶ Sudarmaji, diwawancara oleh penulis, 18 Mei 2023

pengembangan dalam tujuan mensejahterahkan masyarakat akan memberikan kemudahan kepada anak generasi muda untuk mendapatkan kelayakan pendidikan dengan mendapatkan bantuan atau beasiswa yang tersedia. Menurut bapak kepala desa Sidomulyo bapak Kamiluddin, Desa Sidomulyo ini tidak kekurangan orang pintar, mayoritas penduduk disini bahkan menjadi lulusan SMA, MA atau SMK. Memang tidak semua mengenyam pendidikan di dalam desa karena belum tersedianya layanan sekolah tinggi apalagi mereka yang di pesantren, termasuk juga yang meneruskan ke jenjang Universitas.⁵⁷ Tetapi untuk data secara administrasi jumlah lulusan belum tersedia dari desa.

Tingkat pendidikan bagi penduduk di suatu daerah atau desa juga sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang diberikan sebagai penunjang bagi daerah tersebut. Sehingga keberadaan sekolah yang memiliki sumberdaya yang baik akan sangat diperlukan dalam meningkatkan standar hidup serta kualitas intelengensi atau kecerdasan masyarakatnya.

4. Kondisi Sosial Ekonomi

Penduduk atau masyarakat memiliki pendapatan dalam jangka panjang atau sustainable maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai ekonomi yang berkembang. Dalam setiap wilayah perkembangan ekonomi akan terjadi dengan beraneka ragam serta rupa, sehingga dalam hal ini perkembangan ekonomi di desa Sidomulyo juga beraneka ragam

⁵⁷ Observasi di Balai Desa Sidomulyo

adanya tergantung dengan situasi dan kondisi wilayah yang ditinggali oleh masyarakat.

Setiap dusun di Desa Sidomulyo memiliki potensi perekonomian yang berbeda sesuai dengan rata-rata profesi penduduk di wilayah tersebut.

Kalau disini kebanyakan profesinya petani mbak, apalagi di daerah tanah manis, garahan kidul sama gunung gunitir. Mereka bilang itu yang paling mudah dikerjakan. Juga bisa kumpul sama keluarga gak perlu jauh-jauh pergi kerja.⁵⁸

Dusun Tanah Manis, Garahan Kidul dan Gunung Gunitir memang memiliki lahan pertanian yang relatif luas. Sehingga penduduk di tempat tersebut kebanyakan memilih untuk menjadi petani atau buruh tani. Terkadang ketika masa panen tiba, buruh tani semakin sulit didapatkan karena membludaknya peluang kerja tetapi sedikit tersedianya tenaga kerja di era saat ini. Sehingga menjadi seorang petani di dusun tersebut merupakan sebuah budaya atau tradisi yang dilakukan secara turun temurun. Dalam pelaksanaannya di 3 dusun tersebut, tata cara mengumpulkan atau memanggil petani dan buruh tani untuk bekerja juga memiliki ciri khas tersendiri yang dilakukan oleh warga sekitar.

Adapun aktivitas perekonomian di desa Sidomulyo berpusat di Dusun Krajan yang lokasinya berada tepat di sentra administrasi desa. Di dusun ini juga menjadi pusat aktivitas jual beli yang dilakukan warga, karena tepat pada hari selasa akan berlangsung agenda pasar tumpah. Pasar tumpah merupakan agenda rutin pasar mingguan yang diadakan

⁵⁸ Lutfi, diwawancara oleh penulis, 8 Mei 2023

dengan cara pindah dari lokasi satu ke lokasi lainnya. Bertepatan dengan itu pasar di Desa Sidomulyo berlangsung setiap hari Selasa sehingga mendapat sebutan selosoan.

Pada awalnya desa Sidomulyo lebih dikenal dengan sebutan selosoan hingga semakin bergulirnya waktu pengenalan nama Sidomulyo mulai di gaungkan dan di perdengarkan ke khalayak ramai, sehingga sebutannya mulai berubah dari selosoan menjadi Desa Sidomulyo. Dengan adanya keramaian yang terjadi tersebut membuat minat dan daya tarik penduduk untuk mendatangi desa Sidomulyo guna melakukan transaksi jual beli bagi masyarakat sekitar atau penduduk desa lain yang menjual dagangannya di pasar selosoan. Disini dapat terlihat jalur berputarnya roda perekonomian penduduk desa Sidomulyo.⁵⁹

5. Kondisi Sosial Budaya

Sebagai bentuk negara kepulauan yang besar, Indonesia memiliki berbagai macam budaya yang menjadi modal untuk mencapai tujuan kesuksesan dalam menciptakan program pembangunan di desa. Terutama budaya dapat menjadi sebuah modal dasar dalam konteks promosi diri desa terhadap kancah persaingan tingkat lokal, daerah, nasional maupun internasional.

Berkaca kepada hal tersebut Jember yang notabene mendapat julukan kota pandhalungan atau dalam artian lain, kota pandhalungan merupakan sebuah kota asimilasi dua budaya yang saling dominan.

⁵⁹ Observasi di Masyarakat atau penduduk asli Desa Sidomulyo

Masyarakat pandhalungan adalah masyarakat hibrida yakni masyarakat yang memiliki budaya baru akibat penggabungan dua budaya dominan. Dalam konteks kawasan masyarakat padhalungan berada di Tapal Kuda Jawa Timur dalam hal ini masyarakat memiliki kecondongan terhadap budaya Jawa dan budaya Madura.⁶⁰

Sehingga budaya yang muncul di desa Sidomulyo merupakan sebuah budaya yang lahir akibat dari adanya asimilasi budaya Jawa dan budaya Madura yang kemudian melahirkan beberapa budaya yang menjadi ikon desa Sidomulyo. Budaya tersebut mendarah daging dan masih terjaga kelestariannya hingga saat ini. Adapun beberapa budaya yang berkembang di desa Sidomulyo adalah:

a. Jaranan Kids (Can Macanan Kadhuk)

Jaranan kids atau yang biasa disebut dengan Can Macan kadhuk merupakan seni dengan jenis tarian macan-macanan yang masih sering ditampilkan dan menjadi wajah bagi desa Sidomulyo, dimana kesenian ini sering ditampilkan dalam acara arisan kampung maupun dalam sebuah hajatan pengajian. Macan kadhuk biasanya dibawakan oleh orang dewasa, tetapi di Desa Sidomulyo tarian ini lebih sering dibawakan oleh anak-anak berusia 7 tahun keatas diiringi dengan musik tradisional kentongan dan gendang.

⁶⁰ Observasi di Budaya Pandhalungan

b. Tari Moelong Kopi

Tari moelong kopi merupakan sebuah kesenian yang masih dilestarikan dan dilakukan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat terhadap hasil panen kopi di musim panen. Tarian ini menggambarkan gegap gempita semangat petani kopi dalam menghadapi masa panen kopi, dimana masa panen tersebut memberikan kebahagiaan bagi seluruh petani kopi yang berada di desa Sidomulyo khususnya.

c. Haul Gusdur (K.H. Abdurrahman Wahid)

Haul Gusdur merupakan sebuah acara pengajian untuk mengenang Kiai Haji Abdurrahman Wahid. Kegiatan ini dilangsungkan sejak tahun 1999 untuk mengingat rasa syukur terhadap peraturan pemerintah di era gusdur mengenai di sah kannya pengelolaan hutan bagi masyarakat setempat. Sehingga acara haul Gusdur masih terus dilangsungkan, tepatnya saat bulan Maulid Nabi Muhammad.

6. Kondisi Sosial Keagamaan

Mayoritas penduduk di desa Sidomulyo kecamatan Silo merupakan seorang muslim atau pemeluk agama Islam. Kepercayaan atau agama yang dianut oleh masyarakat Sidomulyo tidak lepas dari ke enam agama yang telah di sahkan di Indonesia. Dalam hal ini setiap umat beragama diwajibkan untuk saling menunjukkan sikap toleransi dan hidup berdampingan anatara agama yang satu dengan agama yang lain.

Corak keagamaan yang dipraktikkan dalam aktivitas sosial, ekonomi, politik, dan budaya berdasarkan ajaran yang dianutnya. Sebagai bentuk perwujudan corak keagamaan, paham pluralisme kehidupan sosial umat beragama sangat di pegang teguh. Sehingga mampu menciptakan kehidupan bermasyarakat yang damai dan saling menjaga budaya masing-masing.

Adapun jumlah penganut agama di desa Sidomulyo menurut sensus penduduk tahun 2022 terbagi kedalam beberapa kepercayaan yang tertera dalam tabel dibawah ini.⁶¹

Tabel 4. 4
Jumlah Pemeluk Agama di Desa Sidomulyo

No.	AGAMA	VOLUME	SATUAN
1.	Islam	11.019	Jiwa
2.	Kristen	164	Jiwa
3.	Hindu	5	Jiwa

Sebagai agama mayoritas masyarakat desa Sidomulyo kegiatan keagamaan khususnya islam hampir setiap hari selalu ada, seperti halnya pengajian rutin setiap RT, RW dan pengajian rutin di masjid sekitar. Teruntuk umat Kristen atau Nasrani, kegiatan gereja Minggu atau adanya kegiatan di hari tertentu juga dapat dilaksanakan. Keberagaman kegiatan tersebut tak lantas membuat garis pembeda antara kehidupan sosial bermasyarakat bagi setiap penganut agamanya.

⁶¹ Profil Desa Sidomulyo, diakses hari kamis 01 Juni 2023, pada pukul 5.15, <https://ppid-des.jemberkab.go.id/pelaksana/detail/149>.

Dalam kehidupan sehari-hari terkadang staf kepanitiaan untuk menggelar acara besar juga diambil alih oleh masyarakat yang beda agama. Seperti halnya kegiatan Maulid Nabi, bukan hanya masyarakat Islam saja yang merasakan hiruk pikuk kemeriahan acara Maulid Nabi, tetapi masyarakat Nasrani dan penganut agama lainnya juga diikutsertakan sebagai bala bantuan kepanitiaan dalam acara tersebut.⁶² Begitu pula sebaliknya, masyarakat Muslim disana juga turut serta membantu dalam suksesi acara keagamaan yang lain.

7. Kondisi Sosial Pemerintahan Desa

Memahami dan melihat perihal yang tertera dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 26 ayat 1.⁶³ Disebutkan bahwa kepala desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Sehingga hal tersebut merupakan sebuah kewenangan tertulis yang di dalamnya mengatur dan mengurus perihal apa saja yang dapat dilakukan oleh kepala desa sebagai pemimpin suatu desa.

Dapat dipahami adanya kondisi desa mampu berkembang dengan baik atau tidak dapat dilihat dan dinilai berdasarkan keadaan pemerintah desa kepada masyarakatnya. Berdasarkan undang-undang tersebut kita dapat mengambil contoh peran masing-masing perangkat desa berdasarkan tupoksi yang dimiliki oleh masing-masing pihak. Hal ini

⁶² Observasi acara keagamaan di Desa Sidomulyo

⁶³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

merupakan sebuah upaya pemahaman kondisi sosial yang terjadi dalam struktural pemerintahan desa. Struktural pemerintahan desa yang dimiliki oleh Desa Sidomulyo tertuang kedalam bagan pemerintahan sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Struktur Pemerintah Desa Sidomulyo

NO.	Nama	Jabatan
1.	Kamiluddin S.Kep., Ners.	Kepala Desa
2.	Muhammad	Badan Permusyawaratan Desa
3.	Adi Wahyudi	Sekretaris Desa
4.	Winarti	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
5.	Sunoko Septianto	Kepala Urusan Perencanaan
6.	Muhammad Sukri Yanto	Kepala Urusan Keuangan
7.	Redi Prawoto	Kepala Seksi Pemerintahan
8.	Rofiatun S.Si.	Kepala Seksi Kesejahteraan
9.	Iskandar	Kepala Seksi Pelayanan
10.	Khoirul Eko Kurniawan S.E	Staf Pemerintahan
11.	Muhammad Lutfi	Staf Pemerintahan
12.	Misbah	Staf Pemerintahan
13.	M. Ilham S.IP.	Staf Pemerintahan
14.	Yogianto S.Kom.	Staf Pemerintahan
15.	Nurul Mustafa	Kepala Dusun Curah Manis
16.	Akhmad Syaiful Bahri	Kepala Dusun Krajan
17.	Yudi Yanto	Kepala Dusun Curah Damar
18.	Salamin	Kepala Dusun Tanah Manis
19.	Ahmad Arofiq	Kepala Dusun Garahan Kidul
20.	Aripin	Kepala Dusun Gunung Gumitir

Setelah melakukan peninjauan serta observasi yang memiliki keterkaitan dengan struktur pemerintah desa, pemahaman mengenai penanggung jawab mengenai program pariwisata yang dilaksanakan di Desa Sidomulyo juga perlu dilakukan untuk lebih memahami dan mengetahui terkait proses pengembangan dan pembangunan desa wisata

yang dilakukan. Secara hakikatnya bentuk program pariwisata diawasi langsung oleh Badan Usaha Milik Desa, perihal ini secara otomatis berada di bawah naungan BUMDES dikarenakan beberapa unit usaha yang menjadi destinasi wisata yang disuguhkan merupakan mitra BUMDES. Adapun struktur kepengurusan yang dimiliki oleh BUMDES Sidomulyo adalah:⁶⁴

Tabel 4. 6
Struktur Pengurus Badan Usaha Milik Desa Sidomulyo

NO	Nama	Jabatan
1.	Kamiluddin S.Kep.,Ners	Komisaris
2.	Ir. Soegeng Riyanto,MM	Pengawas
3.	Sutikno M.Pd.	Pengawas
4.	Sudarmaji	Direktur Utama
5.	Anang Fajarianto	Direktur Keuangan
6.	M. Salim	Direktur SDM dan Pemasaran
7.	Mulyadi	Direktur Unit Usaha

Dalam suatu pembangunan dan pengembangan desa, tata cara dan struktur pengelola memang sangat dibutuhkan dan harus dilampirkan dengan sangat jelas. Sehingga setiap aspirasi yang bersifat saran maupun kritik dapat tersampaikan dengan baik kepada setiap penanggung jawab pengelola.

Perihal pariwisata ini memang secara langsung di handle oleh pemerintah desa. Tetapi, untuk bagian pengelolaan itu secara administratif dilakukan dan diawasi oleh BUMDES dan KUD. Kedua badan struktural yang ada di Desa sidomulyo ini merupakan pengawas utama terkait pengembangan desa wisata. BUMDES bertugas mengelola dan

⁶⁴ Profil Desa Sidomulyo, diakses hari kamis 01 Juni 2023, pada pukul 5.15, <https://ppid-des.jemberkab.go.id/pelaksana/detail/149>.

menyiapkan kebutuhan mengenai penugasan wisatawan dan pengelolaan tempat wisata sesuai dengan konsep yang diperlukan. Untuk KUD sebagai penyokong dana yang dibutuhkan dalam proses pengembangan desa wisata. Sehingga program ini diawasi langsung oleh komisaris utama BUMDES dan KUD yaitu pak Sutikno.⁶⁵

Berdasarkan hasil pemaparan diatas bentuk pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah Desa Sidomulyo dapat dipahami sebagai sebuah program pengembangan yang dilakukan melalui satu jalur komunikasi yaitu komisaris BUMDES dan KUD. Bapak Sutikno selaku komisaris dan pengawas juga menegaskan bahwa kegiatan dan program yang dilakukan di Desa Wisata Sidomulyo selalu mengikuti aturan dan arahan dari Kepala Desa Sidomulyo serta mempertimbangkan aspirasi kritik maupun saran yang berasal dari masyarakat.⁶⁶

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pemerintah Desa Sidomulyo yang bertanggung jawab mengenai program Desa Wisata, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data yang diperoleh dilapangan. Penyajian data ini mengacu terhadap fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Dalam penyajian ini peneliti mendeskripsikan penyampaian informan secara gamblang mengenai program Pemerataan Pembangunan dan Model Pengembangan Desa Wisata Sidomulyo.

Selanjutnya dalam penelitian yang berjudul Pemerataan Pembangunan dan Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya di

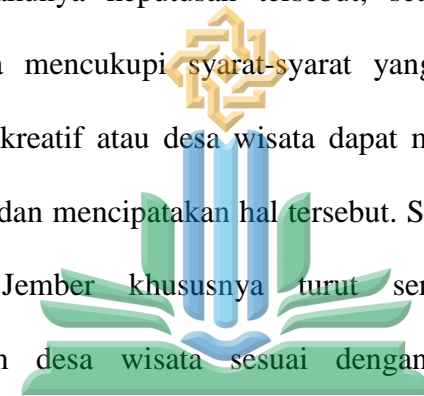
⁶⁵ Lutfi, diwawancara oleh penulis, 8 Mei 2023

⁶⁶ Observasi di Sentra Informasi Tourism Village Sidomulyo

Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, peneliti akan menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Kebijakan Pro Rakyat

Adanya program pembangunan desa wisata di Desa Sidomulyo, sesuai dengan keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Panduan Pengembangan Desa Kreatif.⁶⁷ Seiring dengan berlakunya keputusan tersebut, setiap daerah yang memiliki potensi serta mencukupi syarat-syarat yang telah ditentukan sebagai bentuk desa kreatif atau desa wisata dapat memulai gebrakannya dalam membangun dan menciptakan hal tersebut. Sehingga, Desa Sidomulyo di Kabupaten Jember khususnya turut serta mengeksekusi perihal pembangunan desa wisata sesuai dengan peraturan menteri yang disebutkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Sosial Politik

Setiap upaya atau progress dari sebuah program yang dijalankan akan lebih baik apabila mengikuti tatanan serta peraturan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Desa Wisata Sidomulyo mengesahkan bentuk legalitas diri dengan cara mengantongi Surat Keputusan Kepala Desa dan Pemerintah Desa untuk memenuhi syarat pengembangan desa wisata. Peraturan tersebut menyatakan bahwa telah ditetapkan Peraturan Desa nomor 09 tahun 2022 tentang

⁶⁷ Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.

Pengembangan Kawasan Wisata dan Usaha Wisata, Atraksi Wisata serta kegiatan penunjang Wisata Lainnya yang berada di Wilayah Desa Wisata Sidomulyo.⁶⁸

Adanya ketetapan yang telah disetujui membuat kiprah pengembangan desa wisata di Sidomulyo lebih melebarkan sayapnya dalam urusan pembangunan serta pengembangan melalui bentuk atau proses yang dilakukan berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilaksanakan.

Untuk pengembangan dan pembangunan itu kita pakai bentuk kerjasama jadi dari desa ke tokoh masyarakat, UMKM, sama yang terakhir itu pemilik lokasi wisata yang jadi tempat rujukan destinasi rekreasi. Nah, dari kerjasama itu kita paparkan transparansi hasil dari benefit yang diperoleh. Emang gak gampang awalnya tapi ini kan jadi salah satu upaya pembentukan SDM biar kedepannya semakin baik kehidupan warga jadi, kita tulis perjanjian kerjasama pakek MOU hitam diatas putih. Tapi ya begitu, terkadang masih ada kendala penerimaan dari warga setempat, pas kita cek kalau lokasi itu bisa berpotensi, ternyata warganya belum siap nerima lokasi tersebut untuk jadi wisata.⁶⁹

Menyikapi fakta dan realitas mengenai penerimaan kerjasama dengan pihak terkait membuat pemerintah desa lebih memfokuskan kembali kebijakan pengembangan dan pembangunan desa wisata pada lokasi yang telah tersedia.⁷⁰ Hal tersebut ditujukan dengan bentuk

⁶⁸ Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Peraturan Desa Sidomulyo Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kawasan Wisata dan Usaha Wisata, Atraksi Wisata Serta Kegiatan Penunjang Wisata Lainnya yang Berada di Desa Wisata Sidomulyo.

⁶⁹ Sutikno, diwawancara oleh penulis, 19 Mei 2023

⁷⁰ Kenyataannya tidak semua masyarakat siap dan menerima adanya kebijakan program desa wisata. Sehingga pendekatan dan pemberian pemahaman kepada masyarakat terus dilakukan oleh pemerintah desa sehingga masyarakat dapat memahami potensi serta tujuan dari diberlakukannya program desa wisata Sidomulyo. Peneliti juga menemukan fakta bahwa pemerintah terus melakukan pendekatan serta pemahaman dalam menanggapi penolakan tersebut dengan harapan dapat menemukan titik cerah.

kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah desa saat ini dengan kepala desa yang sebelumnya, yaitu bapak Sudiono yang sekaligus merangkap menjadi pengurus komunitas trail jember sehingga mencetuskan kolaborasi hasil untuk memanfaatkan potensi alam di Desa Sidomulyo sebagai tempat yang dapat disinggahi untuk melaksanakan event yang diselenggarakan oleh komunitas tersebut.⁷¹

Hal ini berlanjut dengan adanya pemberlakuan kerjasama lain yang dilakukan terkait pengembangan wisata seperti halnya kerjasama dengan ketua komunitas keagamaan dalam meningkatkan kultur agama melalui acara atau peringatan hari besar yang dimiliki oleh setiap pemeluk agama di Desa Sidomulyo. Kerjasama tersebut memberikan benefit bagi komunitas agama dalam beberapa aspek, salah satunya adalah timbulnya rasa percaya, dan rasa aman bagi masyarakat yang beragama dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.⁷² Hal ini juga tentu dapat memberikan benefit bagi pemerintah desa dalam menjadikan kegiatan tersebut sebagai suatu suguhan edukasi dan wisata yang dikembangkan di Desa Sidomulyo sebagai bagian dari kearifan lokal yang khas dan berasal dari masyarakat Sidomulyo.⁷³

Beberapa bentuk kerjasama lain yang dilakukan adalah dengan menggandeng serta pemilik usaha peningkatan Sumber Daya Manusia

⁷¹ Sudiono, diwawancara oleh penulis, 18 Mei 2023

⁷² Observasi di Komunitas Keagamaan Sidomulyo, 23 Mei 2023

⁷³ Sudarmaji, diwawancara oleh penulis, 12 Mei 2023

(SDM) seperti founder maupun owner daripada Rumah Akar, Raja Domba dan Rumah Batik.

Kalau untuk wisata edukasi memang kita arahkan menuju ke pada pemilik usaha yang bergerak di bidang peningkatan SDM. jadi, kebijakan pemerintah dalam hal ini adalah bentuk apresiasi bagi pemuda desa untuk terus maju dan mampu berkarya di desanya sendiri tanpa harus keluar daerah.⁷⁴

Dengan adanya bentuk kerjasama yang dilakukan seperti yang dijelaskan diatas akan menjadi sebuah jembatan yang mampu menciptakan sinergi baik antara masyarakat dan pemerintah sehingga dapat membantu proses tumbuh kembang potensi yang dimiliki Desa Sidomulyo dalam memecahkan masalah yang dialami secara bersama.

b. Sosial Ekonomi

Dalam upaya pengembangan dan pembangunan, akan diperlukan pula sebuah upaya pemenuhan perekonomian untuk dapat menjalankan rancangan dan rencana eksekusi kegiatan program kedepan. Sehingga setelah munculnya program desa wisata ditetapkan pula kebijakan mengenai Unit Usaha Masyarakat untuk memwadahi segala bentuk usaha yang dilakukan oleh masyarakat sehingga dapat dikelola dan diawasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku.

Unit Usaha Masyarakat atau yang biasa dikenal dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), tersebut mampu menghasilkan beberapa produk yang dapat dijual seperti salah satunya adalah

⁷⁴ Sudarmaji, diwawancara oleh penulis, 12 Mei 2023

produksi makanan yang terbagi kedalam makanan ringan dan makanan berat, yang menjadi tracking kebijakan baru bagi pemerintah sebagai upaya pengembangan desa wisata.

Kalau untuk UMKM itu kita tidak membatasi kreasi masyarakat dalam hal produk jualan ya, soalnya kan hasil pertanian dan perkebunan disini melimpah. Jadi, kita bebaskan semua produk makanan, minuman, jamu-jamuan atau hal apapun itu untuk terus diproduksi dan dipromosikan melalui program desa wisata. Asal produk itu memenuhi syarat dan sesuai dengan standard yang ditetapkan.⁷⁵

Produk UMKM yang digemari oleh wisatawan belakangan ini adalah jenis keripik hasil dari produksi masyarakat Sidomulyo. Beberapa produk tersebut seperti halnya keripik talas bahkan mampu membuat distributor besar melirik dan tertarik untuk melakukan kerjasama pengiriman produk dengan kebutuhan produk yang diminta terbilang cukup besar. Namun, peluang tersebut belum terealisasi karena melihat hasil produksi yang dilakukan masyarakat Sidomulyo belum mampu mencapai permintaan produk yang diinginkan oleh distributor.⁷⁶ Adapun hal lain yang menjadi primadona adalah Kopi Ketakasi yang sampai saat ini bahkan menjadi ikon produk kopi yang dihasilkan dari perkebunan kopi masyarakat Sidomulyo.⁷⁷ Hal ini tentu menjadi sebuah dorongan awal yang sangat membantu bagi

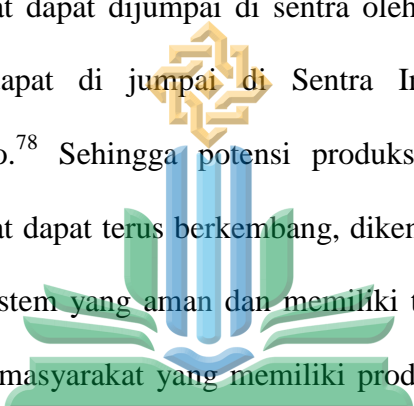
⁷⁵ Lutfi, diwawancara oleh penulis, 8 Mei 2023

⁷⁶ Sudarmaji, diwawancara oleh penulis, 12 Mei 2023

⁷⁷ Pada awal mula penulis mengunjungi lokasi penjualan dan produksi kopi ketakasi, dari kejauhan sudah tercium aroma wangi khas kopi yang diseduh. Lokasi produksi dan penjualan kopi ketakasi terkesan sangat mempesona dikarenakan dengan bentuk bangunan tua yang berdiri tepat ditengah halaman yang cukup luas menyajikan ketenangan bagi penikmatnya dikarenakan lokasi tersebut dikelilingi oleh pepohonan besar dan rindang milik masyarakat. Setelah masuk kedalam gedung, penulis disajikan dengan desain ruangan yang cukup elegan dan memberikan nuansa kuat mengenai kopi. Sehingga penulis dapat merasakan kenyamanan dalam suasana menikmati kopi yang dihidangkan.

proses pengembangan Desa Wisata Sidomulyo. Sehingga salah satu syarat yang harus dimiliki oleh desa kreatif atau desa wisata yang dikembangkan berdasarkan peraturan menteri dapat terlaksana.

Terciptanya unit usaha masyarakat menghasilkan produk yang diperjual belikan tidak hanya dapat dijumpai pada saat event besar yang dilaksanakan pemerintah desa maupun masyarakat setempat. Tetapi, untuk saat ini produk yang dihasilkan dari unit usaha masyarakat dapat dijumpai di sentra oleh-oleh khas Sidomulyo atau bahkan dapat di jumpai di Sentra Informasi Tourism Village Sidomulyo.⁷⁸ Sehingga potensi produksi olahan hasil unit usaha masyarakat dapat terus berkembang, dikenalkan dan diperjual belikan melalui sistem yang aman dan memiliki transparansi hasil yang jelas. Sehingga masyarakat yang memiliki produk tersebut tidak perlu lagi merasa khawatir akan penipuan penjualan produk yang marak terjadi.


KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan informasi dan hasil pengamatan yang dilakukan produksi hasil UMKM mengalami peningkatan maupun penurunan yang cukup stabil pada porsinya masing-masing.

Untuk produk makanan, minuman, dan jamu-jamuan terkadang ada masanya pembeli mulai surut. Tetapi untuk produk hasil olahan alam lain seperti yang dilakukan mas agus di rumah akar itu terbilang cukup stabil. Soalnya setiap bulan selalu ada permintaan dalam jumlah yang cukup besar. Jadi kalau dikerjakan sendiri itu gak mungkin. Makanya mas agus mulai menambah karyawan atau pekerja dari kalangan masyarakat sekitar. Terutama ya ibu-ibu rumah tangga yang biasanya banyak membantu proses produksi kayu mainan burung itu. Kalau untuk pekerja khusus yang memiliki

⁷⁸ Lutfi, diwawancara oleh penulis, 8 Mei 2023

keahlian seni, itu mas agus ngerekrut beberapa staff saja tergantung permintaan desain khusus yang biasanya dari tender besar. Kalau dari pekerja ibu-ibu itu bulan ini saya cek sudah lebih dari 72 orang karyawan yang membantu mas agus.⁷⁹

Menurut data yang diperoleh, kegiatan yang tercipta dari adanya unit usaha masyarakat ini juga membantu dalam hal membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Sidomulyo. Sehingga upaya tersebut mampu menutup kemungkinan peningkatan pengangguran yang menjadi momok mengerikan di setiap daerah terutama di Desa Sidomulyo. Apabila melihat hasil kalkulasi perekrutan karyawan di salah satu lokasi destinasi wisata yang bergerak di bidang peningkatan Sumber Daya Manusia mampu menggaet hampir dari 100 orang pekerja, maka kemungkinan akan peningkatan lapangan kerja yang tersedia di Sidomulyo dapat berkembang menuju titik yang lebih baik. Beberapa hal lain yang menjadi sumbangsih pembukaan lapangan kerja baru di Desa Sidomulyo salah satunya adalah Raja Domba.

Untuk bulan ini kan mendekati hari raya idul adha, nah permintaan domba dari Sidomulyo itu mengalami peningkatan daripada sebelumnya. Memang sebelumnya permintaan dari luar juga sudah cukup tinggi tapi kan perlu penambahan armada baru untuk nge handle pekerjaan yang bertambah. Jadi ya terus akan nambah pegawai baru untuk menutupi kekurangan tenaga disini.⁸⁰

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan adanya data mengenai keluh kesah Pemilik Raja Domba yakni bapak Salim yang menuturkan perihal mengenai kekurangan tenaga kerja di kandang domba terpadu yang merupakan bentuk kerjasama Desa Wisata

⁷⁹ Sutikno, diwawancara oleh penulis, 19 Mei 2023.

⁸⁰ Sutikno, diwawancara oleh penulis, 19 Mei 2023

dengan Raja Domba, sehingga proses perekrutan karyawan baru juga turut serta dibantu oleh pemerintah desa.⁸¹ Sehingga potensi terbukanya lapangan kerja baru di Desa Wisata Sidomulyo terus mengalami pasang surut yang menjadikan adanya pengurangan tingkat pengangguran di Desa Sidomulyo. Hal tersebut sesuai dengan penetapan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur nomor 04 tahun 2022 tentang Pemberdayaan Desa Wisata pasal 12 ayat 1 yang berisi dalam rangka Pemberdayaan Desa Wisata, pelaku usaha pariwisata melakukan pengembangan usaha pariwisata sebagai salah satu faktor pendukung berkembangnya Desa Wisata.⁸²

Bukan hanya itu, potensi yang mulai tersedia di Desa Sidomulyo adalah dilakukannya relokasi pasar Sidomulyo yang digunakan oleh masyarakat untuk proses jual beli juga memiliki sumbangsih dalam meningkatkan potensi unit usaha masyarakat guna sebagai lokasi untuk membuat dan mempromosikan produk yang diciptakan.⁸³ Hal ini menjadi peluang besar bagi masyarakat untuk dapat berkerumun dalam satu lokasi guna mendapatkan beberapa pilihan menu barang yang disediakan. Dimana awalnya pasar Sidomulyo tidak digunakan secara maksimal sehingga muncul ide dan motivasi bagi pemerintah untuk membenahi lokasi pasar menjadi lebih

⁸¹ Observasi di Raja Domba, 10 Mei 2023

⁸² Gubernur Jawa Timur. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 04 Tahun 2022 tentang Pemberdayaan Desa Wisata, pasal 12 ayat (1).

⁸³ Observasi, Pasar Sidomulyo, 18 Mei 2023

nyaman dan akrab bagi penjual dan pembeli untuk meningkatkan roda perekonomian melalui sub tansi pembenahan lokasi pasar.

Oleh karena itu, setiap produk UMKM yang dihasilkan terbilang cukup stabil pada porsinya masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan permintaan konsumen atau wisatawan yang berkunjung di Desa Wisata Sidomulyo. Hal ini menjadi sebuah peluang baru yang terus dilakukan observasi dan pembenahan mengenai sub daya keinginan yang diharapkan oleh konsumen.

c. Sosial Budaya

Tidak hanya melalui bentuk kerjasama antara tokoh masyarakat dan pemilik usaha peningkatan Sumber Daya Manusia saja, tetapi program desa wisata juga memiliki fokus mengenai peningkatan akulturasi sosial budaya yang dimiliki. Pengembangan budaya yang menjadi wajah kearifan lokal masyarakat Sidomulyo juga mendapatkan perhatian dari penanggung jawab program Desa Wisata.

Untuk budaya di Sidomulyo itu yang coba kita lestarikan dan kita promosikan salah satunya Jaranan Kids atau masyarakat sini lebih mengenal dengan sebutan *Can Macanan Kadhuk*. Kesenian ini terbuat dari karung bekas yang di desain sedemikian rupa sehingga menyerupai bentuk harimau atau macan. Kemudian dibelakangnya diikuti oleh 4 sampai 5 prajurit yang memakai kostum jaranan. Can macanan kadhuk biasa diiringi dengan musik kentongan alami tanpa ada iringan musik lain, sehingga kebanyakan anak-anak kecil yang memainkan kesenian ini.⁸⁴

⁸⁴ Sudarmaji, diwawancara oleh penulis, 12 Mei 2023

Kesenian jaranan kids merupakan kesenian lokal yang gemari terutama oleh kalangan orang tua, dimana mereka biasanya menambahkan iringan musik gamelan dalam kesenian ini. Ketika ada acara besar atau bahkan acara mingguan maka kesenian ini sering diselenggarakan sebagai bentuk penyambutan tamu yang datang.

Bener banget, masyarakat biasanya memakai jaranan kids itu untuk menyambut tamu undangan. Sering digelar di acara arisan mingguan. Atau beberapa acara besar yang digemari sama masyarakat sidomulyo. Cuma ya begitu, ini kan kesenian seperti kejawen jadi kalau ada ritual acara keagamaan ya jarang dipakai. Soalnya setiap agama kan punya bentuk penyambutan tersendiri.⁸⁵

Apabila kita telaah dan telisik lebih jauh, budaya dan kesenian di Indonesia memang sangat beragam adanya. Bukan hanya kesenian atau budaya yang berbentuk tarian dan budaya adat istiadat antara human to human tetapi, Indonesia juga memiliki kearifan lokal dalam bentuk wisata alam yang dijaga kelestariannya berdasarkan history hal magis yang terkandung didalamnya. Contoh dalam hal ini adalah lokasi sejarah petilasan atau peninggalan yang pernah memiliki unsur magis dengan pahlawan di era kerajaan maupun kemerdekaan sebelumnya. Lokasi tersebut akan menjadi lokasi bersejarah yang dijaga keasrian dan kelestariannya. Hal ini juga dapat ditemui di Desa Sidomulyo, dimana terdapat sebuah sumber mata air yang disebut dengan Sendang Tirto Gunitir yang konon katanya telah terbentuk dan ada sejak zaman kerajaan Majapahit, sendang ini merupakan

⁸⁵ Lutfi, diwawancara oleh penulis, 8 Mei 2023

kolam tempat bertemunya Layang Seto dan Layang Gunitir untuk membahas rencana pembunuhan Damar Wulan. Layang Seto dan Layang Gunitir merasa geram dan iri setelah mendengar kabar bahwa Damar Wulan berhasil membunuh Minak Jinggo, sehingga terjadilah pertempuran diantara mereka bertiga.⁸⁶

Kalau sendang tirta gunitir itu sejarahnya tempat pertemuan Layang Seto sama Layang Gunitir untuk bikin siasat mengalahkan Damar Wulan. Nah terus konon katanya ada mitos juga yang dipercaya kalau mata air di Sendang Tirta Gunitir bisa mendekatkan jodoh bagi siapa saja yang membasuh wajah disana, ada juga keyakinan kalau air disana berkhasiat untuk kesehatan.⁸⁷

Berdasarkan keyakinan yang beredar di kalangan masyarakat tersebut, membuat penanggung jawab program Desa Wisata Sidomulyo juga mengembangkan potensi budaya kearifan lokal yang dimiliki oleh Desa Sidomulyo dengan memberikan kebijakan baru untuk membuka dan membangun akses jalan yang lebih baik agar dapat dengan mudah mencapai lokasi Sendang Tirta Gunitir. Selain itu, terkait kebudayaan lain yang dilakukan oleh Masyarakat Sidomulyo adalah dengan mengadakan acara sebagai bentuk rasa syukur terhadap beberapa momentum seperti halnya acara Panen Raya dan Maulid Nabi.

Acara panen raya di Desa Sidomulyo biasanya dibarengi dengan dilaksanakannya sebuah pagelaran seni yang menampilkan kesenian tari Moloeng Kopi atau dalam bahasa Indonesia dikenal

⁸⁶ Sutikno, diwawancara oleh penulis, 19 Mei 2023

⁸⁷ Lutfi, diwawancara oleh penulis, 08 Mei 2023

dengan sebutan tari Memanen kopi.⁸⁸ Tari tersebut berisi tentang bagaimana tata cara petani memanen kopi, di bentuk menjadi sebuah tarian sebagai rasa syukur masyarakat untuk mengingatkan kembali bahwa segala yang ada dan dimiliki saat ini adalah hasil alam dengan campur tangan tuhan.

Biasanya masyarakat di sekitar lereng gunung disini ada acara malam panen raya, ya itu isinya selain berdoa bersama juga diselenggarakan kesenian menari tarian Moloeng Kopi. Tarian ini yang bikin acaranya jadi lebih meriah.⁸⁹

Selain sebagai bentuk rasa syukur acara ini juga digunakan sebagai alat untuk mempererat tali persaudaraan masyarakat sekitar, mulai dari bercengkrama bersama dan membahas kenangan serta pengalaman menanam dan memanen biji kopi musim ini. Oleh sebagian besar petani acara ini juga digunakan sebagai bentuk atau ajang memperdalam keilmuan mengenai olahan kopi dengan cara saling *sharing* dengan sesama petani kopi untuk mengatasi masalah atau hambatan ketika menanam kopi.⁹⁰ Perihal semacam ini merupakan salah satu kebijakan yang turut serta dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyebar luaskan informasi mengenai program desa wisata dan pengenalan kembali atau kegiatan follow up mengenai proses pembangunan dan pengembangan desa wisata yang dilakukan di Desa Sidomulyo. Sehingga proses yang terjadi tidak hanya mandeg atau macet kepada satu penafsiran melainkan juga

⁸⁸ Sutikno, diwawancara oleh penulis, 19 Mei 2023

⁸⁹ Sudarmaji, diwawancara oleh penulis, 12 Mei 2023

⁹⁰ Observasi, di saung kelompok tani Sidomulyo, 14 November 2022

dapat menjadi motivasi dan dorongan baru untuk menciptakan model sumber daya manusia yang lebih unggul di kemudian hari.

Sebagai bagian dari pelestarian budaya yang dilakukan, ada salah satu event besar yang telah dilaksanakan yaitu Haul Gusdur. Pelaksanaan haul Gusdur dilakukan karena sebagai bentuk rasa syukur masyarakat setelah adanya pembebasan lahan dengan ditetapkan oleh peraturan presiden yang kala itu presiden Indonesia adalah K.H Abdurrahman Wahid sehingga legalitas pengelolaan lahan hutan itu dapat dikelola secara langsung oleh masyarakat.⁹¹

Maka, kegiatan ini menjadi suatu event yang dilaksanakan dalam skala besar. Sehingga, dengan adanya Haul Gusdur mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat melalui pendatang serta masyarakat setempat yang mengikuti euforia event tersebut. Sehingga upaya pengembangan dan pembangunan desa wisata yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal dan bergerak sesuai pada poros yang berlaku.

2. Promosi Pariwisata Sidomulyo

Sebagai sebuah program desa wisata yang masih terbilang baru, dimana program ini mulai berjalan dan mendapatkan perhatian secara khusus pada masa pemerintahan Bapak Kamiluddin atau yang biasa dikenal oleh masyarakat luas dengan sebutan Mas Kades. Program Desa Wisata Sidomulyo masih berada dalam proses pembangunan dan pengembangan yang dilakukan secara perlahan. Hal tersebut membuat pemerintah menggalakkan mode promosi wisata melalui bentuk kegiatan terkini yaitu proses branding dengan menggunakan media informasi yang

⁹¹ Lutfi, diwawancara oleh penulis , 08 Mei 2023

dimiliki oleh kalangan luas serta adanya promosi melalui beberapa bentuk kinerja yang dilakukan dengan cara menarik investor maupun menggandeng lembaga atau instansi sebagai upaya memperkenalkan secara luas destinasi wisata yang berada di Desa Sidomulyo.

a. Branding

Hal ini merupakan sebuah bentuk upaya pengembangan yang dilakukan secara kompatibel dengan prinsip budaya masyarakat dalam menjaga kesejahteraan serta keasrian lingkungan hidup didalamnya. Pemerintah Desa Sidomulyo mengupayakan bentuk Branding atau promosi melalui produk wisata yang disuguhkan berdasarkan kebutuhan masif pengunjung serta kondisi alam yang berada di Desa Sidomulyo.

Untuk program dan upaya dalam waktu dekat ini masih berfokus terhadap pengelolaan Sumber Daya Manusia, karena tidak serta merta masyarakat mampu menerima bentuk dan kondisi dari berbagai macam wisatawan yang hadir. Serta disiapkan pula masyarakat dalam menerima proses perubahan yang mungkin akan terjadi apabila daerah sekitar kawasan pemukiman masyarakat menjadi destinasi tujuan wisata.⁹²

Berkaitan dengan hal itu, upaya lain yang tak kalah penting dilakukan oleh pemerintah Sidomulyo adalah menyiapkan sumber daya manusia yang siap menghadapi perubahan serta keberlangsungan program desa wisata yang tengah dijalankan.

Pengenalan mengenai konsep desa wisata yang disuguhkan oleh Desa Sidomulyo terus dilakukan melalui beberapa cara. Hal ini

⁹² Sutikno, diwawancara oleh penulis, 19 Mei 2023

dibuktikan dengan adanya bentuk kerjasama, promosi media hingga beberapa kegiatan pengikutsertaan Desa Wisata Sidomulyo perihal pengembangan dan kejuaraan desa wisata. Untuk proses promosi kerap dilakukan pengikutsertaan produk UMKM melalui kegiatan expo UMKM yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah untuk mengenalkan berbagai macam jenis produk yang dihasilkan oleh masyarakat Sidomulyo.

Bulan kemarin ini kita ikut event bazar UMKM di gedung Soetardjo UNEJ. Rame banget, disana full UMKM dari seluruh kawasan di Kabupaten Jember ikut terlibat. Kami kebetulan bawa produk keripik, batik, kopi sama jamu-jamuan kalok gak salah. Kebetulan yang ditugaskan untuk handle produk yang mengikuti event itu mbk putri (pekerja di rumah batik). Hampir seminggu kalau salah eventnya. Alhamdulillah ada dukungan dari pemerintah pusat, jadi kita bisa promosi langsung produk khas Sidomulyo.⁹³

Untuk mengembangkan dan mempertahankan potensi serta upaya yang telah dilakukan memang bukan perkara mudah. Namun, berdasarkan pendapat di atas peluang baru terus muncul dan menjadi sebuah jembatan yang dapat dilalui untuk menjalankan dan melancarkan proses pembangunan desa wisata melalui kegiatan branding.

b. Kualitas SDM

Pernyataan yang ada menguatkan persepsi dan motivasi mengenai sumber daya manusia merupakan sebuah kebutuhan vital yang sangat berpengaruh dalam melakukan proses pengembangan dan

⁹³ Lutfi, diwawancara oleh penulis, 08 Mei 2023

pembangunan. Seperti halnya program terkait eksekusi kunjungan wisatawan menjadi sebuah bentuk atau proses yang diupayakan dan diharapkan mampu melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Segala proses yang dilakukan pemerintah dalam upaya pengembangan program desa wisata terbilang cukup baik. Hal ini diwujudkan melalui diselenggarakannya berbagai macam bentuk kegiatan pelatihan masyarakat, sosialisasi dan event besar yang digunakan sebagai ajang promosi UMKM masyarakat. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa rangkaian bentuk kerjasama terus dilakukan, sehingga konsep pengembangan desa wisata dapat terus berjalan seiring waktu.

Agenda terdekat yang sudah fiks dijadwalkan itu ada kunjungan dari beberapa instansi yang akan menjadi narasumber atau penyelenggara pelatihan yang kebetulan baru saja menjalin kerjasama dengan penanggung jawab pariwisata untuk melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai tupoksi dan urgensi adanya program pariwisata di Desa Sidomulyo. Proses kunjungan itu bertujuan untuk mengobservasi dan mengevaluasi apa saja yang perlu dibenahi, ditambahi, atau bahkan dikurangi dari beberapa hasil kinerja pemerintah desa mengenai program pengembangan pariwisata selama ini. Untuk ketetapan pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi akan dilakukan di kemudian hari setelah ketemu benang merah apa saja yang perlu diperbaiki.⁹⁴

Hasil wawancara diatas juga dikuatkan oleh bapak Sudarmaji selaku direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang kembali menekankan bahwa akan dilaksanakan proses pembenahan dan revitalisasi kekurangan yang dimiliki oleh desa wisata Sidomulyo

⁹⁴ Sutikno, diwawancara oleh penulis, 19 Mei 2023

sebagai bahan untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.⁹⁵ Berdasarkan seluruh upaya yang dilakukan untuk mencapai tahapan terbaik menjadikan beberapa bentuk kegiatan seakan lebih ditekankan. Hal ini terjadi dikarenakan proses penerimaan dan pemahaman terkait konsep pariwisata terhadap masyarakat bukanlah hal yang mudah dilakukan. Sehingga dinukil untuk lebih fokus terhadap potensi yang dapat lebih dikembangkan dan di olah menjadi potensi yang lebih unggul daripada sebelumnya.

Kualitas SDM memang menjadi pendorog paling kuat dalam pengelolaan program desa wisata ini. Konsep desa wisata yang menjadi upaya untuk pembangunan diharapkan mampu terus berkembang. Kualitas SDM bukan hanya dilihat dari segi pendidikan saja, tetapi ada beberapa faktor yang dipertimbangkan untuk pengelolaan kualitas SDM tersebut. Karena kan gak mungkin ya, masyarakat lansia menempuh pendidikan formal lagi.⁹⁶

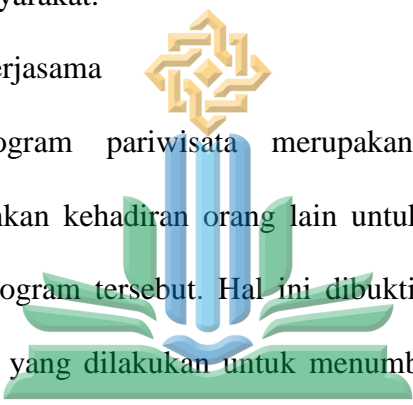
Hasil wawancara diatas merupakan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan bapak sutikno yang terbilang cukup hangat serta diselingi dengan canda tawa khas yang beliau suguhkan. Sehingga proses wawancara terkesan tidak monoton dan formal. Upaya peningkatan SDM yang menjadi salah satu fokus pengembangan Desa Wisata Sidomulyo memang perlu dilakukan untuk mempermudah proses pembangunan keberlanjutan mengenai destinasi wisata di tempat yang belum tersentuh sebelumnya.

⁹⁵ Sudarmaji, diwawancara oleh penulis, 22 Mei 2023

⁹⁶ Sutikno, diwawancara oleh penulis, 19 Mei 2023

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa upaya peningkatan SDM merupakan bentuk pemahaman mengenai program desa wisata yang dilaksanakan, sehingga menumbuhkan thread of mind yang menjadikan sebuah upaya dapat terasa lebih dekat dan menarik untuk memunculkan eksistensi wisata dalam hal peningkatan skill masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menjaga keberlangsungan program yang dijalankan dengan cara peningkatan kualitas Sumber Daya Masyarakat.

c. Jalinan Kerjasama



Program pariwisata merupakan sebuah program yang membutuhkan kehadiran orang lain untuk dapat menjadi tolak ukur suksesi program tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya jalinan kerjasama yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan keyakinan serta informasi mengenai akses dan cara mencapai lokasi wisata. Berdasarkan hal tersebut upaya dilakukan oleh Pemerintah Desa Sidomulyo adalah menjalin kerjasama dengan beberapa pihak eksternal terkait pengembangan melalui informasi tentang akses dan cara yang dapat dilakukan.

Kerjasama tersebut dilaksanakan oleh pemerintah Sidomulyo dengan menggandeng serta agent travel se tapal kuda serta instansi atau lembaga yang dapat membantu menjalan proses pengembangan desa wisata.

Belum lama ini kami juga mulai bekerjasama dengan agent travel dari Situbondo, Bondowoso, Banyuwangi dan yang

terakhir kemarin itu kami berhasil mengajukan kerjasama dengan travel dari Lumajang.⁹⁷

Jalinan kerjasama dengan agent travel di tengarai dengan harapan untuk menyebar luaskan informasi mengenai program wisata yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sidomulyo, sehingga agent travel dapat menambahkan opsi wisata kunjungan di Desa Sidomulyo. Menurut bapak Sutikno upaya ini merupakan sebuah upaya lanjutan dari hasil kegiatan branding wisata yang sebelumnya telah dilaksanakan. Selain itu, kegiatan kerjasama dengan agent travel merupakan sebuah keputusan baik yang dapat dilakukan, dikarenakan potensi Desa Sidomulyo yang berada di dekat perbatasan Jember-Banyuwangi. Lokasi jalan poros yang melewati Desa Sidomulyo sering digunakan oleh pelancong untuk akses menuju Banyuwangi maupun pulau Bali.



Kegiatan jalinan kerjasama ini juga dilakukan dengan instansi dan lembaga yang ahli pada bidangnya. Salah satunya adalah instansi yang mengelola terkait penerapan pemahaman kepada masyarakat mengenai urgensi didirikannya program pariwisata. Sesuai dengan pernyataan bapak Sudarmaji yang berisi:

Sudah selayaknya kita melakukan pembentukan pola pikir baru mengenai adanya program perencanaan pariwisata yang dilakukan kepada masyarakat. Notabene masyarakat yang belum memahami maksud dan tujuan dari diadakannya program tersebut memang masyarakat lansia. Oleh karena itu kita mencoba mencari jalan keluar dengan cara menggandeng prkatisi yang ahli di bidangnya untuk menemukan benang

⁹⁷ Sutikno, diwawancara oleh penulis, 20 Mei 2023

merah sehingga dapat diuraikan langkah apa saja yang bisa dilakukan kedepannya.⁹⁸

Upaya ini dilakukan dengan penuh pertimbangan imbuah bapak Sutikno.⁹⁹ Melihat dari segi pendanaan modal terbilang cukup besar untuk mengundang para praktisi yang ahli di bidangnya. Sehingga kesempatan yang telah terbuka akan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu menciptakan hasil yang terbaik untuk proses pemrograman kedepan. Hal ini tentu saja menjadi sebuah acuan khusus dimana keberhasilan mengenai pembangunan dalam pengembangan desa wisata dinilai berdasarkan tolak ukur kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.

3. Model Pengembangan Berbasis Masyarakat

Arah pengembangan dan pembangunan suatu program pariwisata memiliki titik fokus untuk lebih memperhatikan potensi terkait peningkatan ekonomi yang akan dihasilkan kedepan. Fokus tersebut merupakan sebuah implementasi dari tujuan untuk membentuk kesejahteraan masyarakat yang berada dalam kawasan pemerintahan. Hal ini dapat diwujudkan melalui beberapa statement yang mungkin diperlukan sebagai bahan acuan atau model pengembangan.

a. Kampung Swadaya Masyarakat

Program pariwisata sejatinya merupakan sebuah bentuk atau upaya dalam memproses konsep pertumbuhan perekonomian

⁹⁸ Sudarmaji, diwawancara oleh penulis, 12 Mei 2023

⁹⁹ Sutikno, diwawancara oleh penulis, 24 Mei 2023

masyarakat yang direalisasikan melalui adanya kegiatan dan penyediaan sarana wisata sehingga dapat mengundang pengunjung atau wisatawan.

Untuk konsep atau model pengembangan pariwisata yang dilakukan disini itu pakek konsep kampung swadaya masyarakat. Lah gini, pemerintah kan memang punya kebijakan tapi kalau dari kebijakan yang dibuat terus masyarakat setempat sepakat menolak adanya realisasi program yang dijalankan, kan sama aja bohong. Jadi, konsep yang diusung di Desa Sidomulyon itu model pengembangan menggunakan kampung swadaya masyarakat. Segala aspirasi masyarakat terutama aspirasi yang membangun itu sangat diterima dan menjadi bahan pertimbangan serta rujukan bagi pengelola wisata.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dipahami bahwa konsep yang diusung oleh pemerintah Desa Sidomulyo dalam kegiatan dan program pariwisata adalah menggunakan kampung swadaya masyarakat. Hal ini juga dikuatkan oleh bapak Sudarmaji yang menanggapi bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Memang terdapat beberapa upaya pembangunan destinasi wisata yang mendapat penolakan atau tidak mendapat dukungan dari masyarakat setempat, maka program tersebut sudah dapat dipastikan tidak dapat bertahan lama kecuali dengan adanya pemahaman baru terkait pembentukan pola pikir pemahaman masyarakat mengenai program yang dijalankan.¹⁰¹

Keadaan yang dicontohkan adalah pengembangan potensi wisata kebudayaan kearifan lokal yang terjadi di dusun Tanah Manis yaitu adanya kegiatan rutin tata cara berkumpul petani dan pekerja perkebunan setiap pagi yang dilaksanakan di dusun Tanah Manis dan

¹⁰⁰ Sutikno, diwawancara oleh penulis, 19 Mei 2023

¹⁰¹ Observasi di Cafe Sawah Sidomulyo

Gunung gumitir.¹⁰² Namun, hal tersebut belum dapat dikembangkan dan dipromosikan lebih jauh oleh pemerintah desa dikarenakan tidak ditemukannya titik kesepahaman antara masyarakat daerah dengan pemerintah.

Hal lain yang dicontohkan adalah adanya sebuah bentuk atau perilaku yang kurang sepeham antara masyarakat dan pemerintah mengenai program wisata Cafe Sawah yang sedang dijalankan.¹⁰³ Sehingga hal tersebut membuat penanggung jawab wisata dari pihak pemerintah desa harus membenahi jalinan kerjasama dan informasi dengan masyarakat sekitar, sehingga dapat menemukan titik tengah atau jalan keluar yang diharapkan.

Dua bentuk contoh yang dipaparkan diatas dapat menjadi sebuah gambaran bahwa adanya kegiatan atau program yang dilaksanakan mengandung pemahaman terkait konsep atau model pengembangan menggunakan kampung swadaya masyarakat. Sehingga setiap perilaku dan kegiatan yang akan dilaksanakan kedepan dapat memberi ketentraman dan benefit baik bagi kemaslahatan bersama.

C. Pembahasan Temuan

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari lapangan, langkah berikutnya yang dilakukan terhadap data tersebut adalah proses analisis serta penyajian data pada hasil temuan. Proses yang dilakukan adalah

¹⁰² Observasi di dusun Tanah Manis dan Gunung Gumitir Sidomulyo

¹⁰³ Observasi di Cafe Sawah

dengan membahas hasil temuan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian dan dikaitkan dengan teori yang ada.

Mengacu terhadap bagian penyajian data, kegiatan pembangunan dan pengembangan merupakan suatu bentuk kegiatan yang membutuhkan sumbangsih pikiran, tenaga serta kebutuhan finansial lain untuk mencapai kesuksesannya. Selain daripada itu, proses pengembangan dan pembangunan desa wisata juga lebih ditekankan terhadap proses perkembangan menuju bentuk kesejahteraan masyarakat didalamnya. Hal ini mengacu kepada pendapat yang dikemukakan oleh Ginanjar Kartasmita dimana pendapat tersebut berisikan hal yang merupakan suatu upaya membentuk proses perubahan menuju arah yang lebih baik.¹⁰⁴ Hal ini sesuai dengan bentuk yang dibutuhkan oleh Desa Wisata Sidomulyo, dimana faktor utama utama yang diharapkan adalah bentuk partisipasi, simpati serta kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang akan menjadi lokasi pembangunan dan pengembangan program wisata.

Pada kasus Desa Wisata Sidomulyo secara teoritik pengembangan dan pembangunan desa wisata memang belum dapat dilakukan secara merata, melihat dari beberapa fakta lapangan yang menjadi pertimbangan. Dalam hal ini Desa Sidomulyo menggunakan Basic Need Model yang dikemukakan oleh Gunnar Myrdal.¹⁰⁵ Salah satu bentuk model pembangunan, yang dalam penerapannya pemerintah memberikan subsidi atau bantuan dasar yang dibutuhkan masyarakat. Kegiatan di Desa Sidomulyo yang sesuai dengan

¹⁰⁴ Teori-teori Pembangunan, "Diktat," 5 Maret 2021

¹⁰⁵ Hanif Nurcholis, Drajat Tri Kartono dan Siti Aisyah, *Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), 1.15

teroi tersebut adalah peningkatan Unit Usaha Masyarakat dengan cara penyediaan lapak penjualan serta promosi, selain itu diadakannya sosialisasi dan pemahaman kepada seluruh masyarakat terutama masyarakat yang buta huruf untuk dapat memahami konsep desa wisata sehingga masyarakat mampu merasakan dampak dan manfaat dari adanya program yang dijalankan. Selain daripada itu, program ini juga mampu memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Kendati demikian dalam prosesnya, kegiatan pembangunan dan pengembangan desa wisata mengalami miskonsepsi antara pemerintah dan masyarakat. Terkadang masyarakat kurang mampu menerima program yang dikembangkan dengan tangan terbuka dikarenakan adanya ketidak pahaman serta keinginan kuat masyarakat dalam mempertahankan argumentasi mengenai miskonsepsi yang terjadi. Sehingga pemerintah Desa Sidomulyo mengambil kebijakan mengenai penfokusan pembangunan desa wisata terhadap destinasi yang telah berjalan. Hal ini bertujuan untuk memberikan penanganan lebih lanjut sehingga program yang dilaksanakan tidak mengalami kemacetan atau kemunduran sepihak.

Berdasarkan adanya miskonsepsi yang terjadi, pemerintah mengevaluasi kembali dan merevitalisasi bentuk program yang dilaksanakan sehingga kembali mengacu kepada kebutuhan masyarakat. Hal tersebut dilakukan melalui bentuk baru yang diupayakan berdasarkan hasil evaluasi dengan jaringan kerjasama serta mitra usaha yang menjadi pokok penunjang daripada program desa wisata yang tengah dijalankan. Pengupayaan yang

dilakukan berlandaskan kepada peraturan kepala desa nomor 9 tahun 2022 pasal 3 yang menjelaskan bahwa bentuk pembangunan dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Sehingga dengan adanya kejadian tersebut mulai diberlakukannya kembali model pengembangan menggunakan Konsep Kampung Swadaya Masyarakat. Titik acuan terhadap program pengembangan desa wisata yang dilakukan pemerintah berdasarkan kepada aspirasi, kondisi serta kebutuhan yang paling di dominasi oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa konsep partisipasi masyarakat menjadi sebuah faktor yang paling utama dibutuhkan tetapi juga menjadi sebuah evaluasi baru untuk membentuk dan menciptakan program wisata yang lebih sesuai dan memiliki dampak yang sustainable atau berkelanjutan.

Setelah mengetahui karakteristik model pengembangan dan pembangunan yang menjadi kebutuhan Desa Wisata Sidomulyo, kedepannya pemerintah mulai membentuk program yang sejalan dan seirama dengan yang diharapkan. Untuk itu konsep pembangunan perlu dibahas secara mendalam melihat dari adanya keberagaman suku, budaya, adat ataupun agama yang dimiliki oleh suatu daerah. Sehingga sebuah program tidak dapat hanya dititik beratkan mengenai satu faktor saja, tetapi program tersebut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara satu dengan yang lain. Sesuai dengan strategi pendekatan pembangunan menurut Budiman.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Syed Agung, Muslim Afandi dan Rizky Erdayani, *Pengantar Teori Pembangunan* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), 8-9.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian-uraian yang dikemukakan serta hasil analisis data lapangan dari penelitian mengenai Pemerataan Pembangunan dan Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Sidomulyo dalam hal pengembangan dan pembangunan desa wisata dilakukan dengan adanya bentuk kerjasama atau MOU, menciptakan dan meningkatkan unit usaha masyarakat atau UMKM dengan cara menyediakan lapak penjualan serta diadakannya promosi, menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat Sidomulyo dan mengembangkan kembali bentuk kesenian atau budaya yang ada di Desa Sidomulyo.
2. Adapun upaya yang dilakukan pemerintah desa adalah promosi atau branding produk UMKM dan produk wisata serta melakukan kerjasama dengan pihak eksternal seperti pemilik agent travel se-tapal kuda sebagai bentuk akomodasi wisata yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk menuju Desa Wisata Sidomulyo. Selain itu diadakan pula kerjasama dengan segenap instansi atau lembaga pendidikan formal maupun informal sebagai upaya pengembangan SDM masyarakat Sidomulyo yang lebih baik dan maju dalam menanggapi program desa wisata.

3. Penggunaan konsep Kampung Swadaya Masyarakat sebagai bentuk model pengembangan yang dilakukan dan disepakati oleh pemerintah desa Sidomulyo sehingga mampu membentuk kerjasama yang baik dengan masyarakat untuk program kedepan.

B. Saran-saran

Sebagai seorang peneliti yang berasal dari luar Desa Sidomulyo saya merasa kagum dengan program dan upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam menstimulus pembangunan dan pengembangan desa wisata Sidomulyo. Berkenaan dengan itu, saya berharap kedepannya program yang dilaksanakan dapat terus berjalan dan lebih eksis daripada saat ini.

Bagi pemerintah Desa Sidomulyo, lanjutkan program yang telah ada dan dikenal luas oleh masyarakat internal maupun eksternal sehingga mampu mendatangkan wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Sidomulyo. Disamping itu, perkuat kembali struktur organisasi yang menjadi penanggung jawab di setiap program wisata, tidak hanya berpatok kepada satu atau dua orang pemangku kebijakan tetapi dapat lebih menyeluruh terhadap menyeleksi potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Terus gencarkan promosi mengenai wisata yang ditawarkan karena kondisi alam dan budaya yang dimiliki Desa Sidomulyo sangat berpotensi untuk pengembangan program pariwisata.

Bagi masyarakat Desa Sidomulyo dan desa lainnya program pariwisata merupakan sebuah manifestasi besar yang dapat dipergunakan untuk menyongsong kesejahteraan hidup masyarakat kedepan. Hal ini

dikarenakan program tersebut merupakan sebuah program yang memiliki titik fokus terhadap pengembangan potensi perekonomian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Irish. "Pengertian Model Menurut Para Ahli," *Dilihatya.com*, Oktober 29, 2014. <https://dilihatya.com/3284/pengertian-model-menurut-para-ahli-adalah>.
- Agung, Syed, Muslim Afandi dan Rizky Erdayani, *Pengantar Teori Pembangunan* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), 8-9.
- Ali Ahmad, "Strategi Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Bondowoso" (Skripsi, Universitas Jember, 2019), 53
- Andy, Hannif. "Tahapan Merintis dan Mengembangkan Desa Wisata," *ETICON*, Juni 2020. Diakses hari Rabu tanggal 15 Februari 2023, pada 22.54. <https://eticon.co.id/tahap-merintis-desa-wisata/>.
- Arismiyanti, Ni Ketut. "Pariwisata Hijau Sebagai Alternatif Pengembangan Desa Wisata di Indonesia," *Jurnal Analisis Pariwisata* 2, (2015): 5-6. <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/1372ed515f8c8880fc2f344f3dde579c.pdf>.
- Digdowiseiso, Kumba. *Teori Pembangunan* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2019), 14
- Faisal, Muhammad, Chonul Saleh, Stefanus Pam, "Partisipasi Masyarakat dalam Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Jalan," *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 6 (Malang, tt): 1143. Diakses hari senin tanggal 13 Februari 2023, pada 15.30. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/>.
- Gubernur Jawa Timur. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 04 Tahun 2022 tentang Pemberdayaan Desa Wisata, pasal 12 ayat (1).
- Gunawan, Indra. "Sandiaga Uno: Desa Wisata Tingkatkan 30 Persen Ekonomi Masyarakat," *EkonomiBisnis.com*, Juli 2022. Diakses hari kamis tanggal 16 Februari 2023, pada pukul 09.37. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220703/12/1550833/sandiaga-uno-desa-wisata-tingkatkan-30-persen-ekonomi-masyarakat>.
- Hasmida dan Arief Sudhartono, "Potensi Wisata Alam Air Terjun Tompa Ika di Desa Sakita Kecamatan Bungku Tengah Kabupaten Morowali", *Jurnal Kehutanan* 1, no. 2 (Juli 2019): 91.

Hidayatullah,Ahmad. "Wisata Berbasis Kearifan Lokal: Studi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Masyarakat Muslim Sembungan Dieng,"*Jurnal Keilmuan* 2,no. 1(Mei 2022): 3-4.

Ilham,Muhammad. "Pemerataan Akses Rumah Belajar untuk Membangun Pendidikan Daerah Pinggiran (Solusi Alternatif Penggunaan Portal Rumah Belajar Via Smartphone Sekolah SMAN 1 Au Polewali Mandar),"*PENA*,Oktober 2019.
<http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2019/10/pemerataan-akses-rumah-belajar-untuk-membangun-pendidikan-daerah-pinggiransolusi-alternatif-penggunaan-portal-rumah-belajar-via-smartphone-sekolah-sman-1-alu-polewali-mandar/>.

Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Peraturan Desa Sidomulyo Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kawasan Wisata dan Usaha Wisata, Atraksi Wisata Serta Kegiatan Penunjang Wisata Lainnya yang Berada di Desa Wisata Sidomulyo.

Mahangga,Oka,Putu Anom,Ida Ayu Suryasih,Ida Bagus Suryawan,I Wayan Mertha,"Kajian Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Badung,"Seminar Nasional Sains dan Tekhnologi (Senastek),Denpasar Bali,2015.

Mamik,*Metodologi Kualitatif*,(Surabaya: Zifatama Publisher,2014),97.

Muhith,Abdul. Rahmad Baitullah, dan Amirul Wahid,*Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Bildung 2020),74.

Nurcholis,Hanif, Drajat Tri Kartono dan Siti Aisyah, *Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), 1.15

Pemerintah Desa Sidomulyo, "Profil Desa Sidomulyo," 13 Mei 2021

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.

Profil Desa Sidomulyo.Diakses hari kamis tanggal 16 Februari 2023,pada pukul 20.34. <http://desa-sidomulyo.blogspot.com/p/profil-desa.html>.

Ramadhan,Muhammad.*Metode Penelitian*,(Surabaya: Cipta Media Nusantara,2021),6.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=f

[nd&pg=PR1&dq=info:Zo2g1hJ1_9wJ:scholar.google.com/&ots=f2rM5ONy4u&sig=vzP1pQdVAotwAokW2ACOV9TFGww&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://scholar.google.com/&ots=f2rM5ONy4u&sig=vzP1pQdVAotwAokW2ACOV9TFGww&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).

Reinaldi Agung, "Sinergi Pemerintah Desa dan Swasta dalam Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal" (Skripsi Universitas Brawijaya Malang, 2018), 78.

Revida, Erika. *Inovasi Desa Wisata Potensi, Strategi dan Dampak Kunjungan Wisata* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 15.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UB9JEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=info:9atmLCUFk3IJ:scholar.google.com/&ots=pxspqM3B2k&sig=H3Q5dVwyyda7duJodXjDpfIDjHY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Riski Iswatum Mu'si, "Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Desa di Desa Betao" (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2020), 3.

Sinta Apriyani, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengembangan Desa Wisata" (Skripsi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD", 2022), 21.

Subadra, Nengah dan Nyoman Mastiani, "Dampak Ekonomi, Sosial-Budaya dan Lingkungan Pengembangan Desa Wisata di Jatiluwuh-Tabanan," *Jurnal Manajemen Pariwisata* 5, no. 1 (Bali 2006): 48.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 224-240.

Suma, Nasobi Niki, Ahmad Tedy, Farichin Zuber, Nila Rohmatul, Khoirotusaniyah, Esti Yulia, Syela Faizah. "Geospasial Hajatan Desa Sidomulyo: Sebuah Analisis Keruangan Pengembangan Desa Wisata," *Journal Of Social Studies* 3, no. 2 (Desember 2022): 4.
<https://heritage.iain-jember.ac.id/index.php/hrtg/article/view/99/42>.

Suryani, Ida. "Perencanaan dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan Pembangunan." *Jurnal Lentera* 18, no. 1 (Juni 2015)

Susilana, Rudi dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009), 43.

Sutiyani, Ni Wayan. "Peran Serta Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar," *Jurnal Cakrawala* 4, no. 2 (Januari 2022): 73-74.

Syaifullah, Ananda. "Arah Pemerataan dan Pembangunan Infrastruktur," *Indonesiabaik.id*, 2017. Diakses hari senin tanggal 13 Februari 2023, pada 14.50. <https://indonesiabaik.id/infografis/arah-pemerataan-dan-pembangunan-infrastruktur#:~:text=Pilar%20pemerataan%20pembangunan%20bertujuan%20mengurangi,sehingga%20kemiskinan%20akut%20berhasil%20dientaskan>.

Tatik Sutarti dan Edi Irawan, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan* (Sleman: CV Budi Utama, 2017), 45.

Teori-teori Pembangunan, "Diktat," 5 Maret 2021

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: UIN KHAS JEMBER, 2021), 47.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Wahyuni, Nyoman Sri. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Ekologis di Desa Nyambu Kediri, Tabanan," *Journey* 3, no.1 (Desember 2020): 112. <https://doi.org/10.46837/journey.v3i1.59>.

Yulianto, Alvin, Dody Kurniawan, dan Karya Subagya, "Perancangan Kawasan Wisata Budaya Jawa Tengah di Kota Salatiga dengan Konsep Arsitektur Vernakular 4", *Jurnal Maestro* 4, no. 1 (April 2021): 19.

Zainal Abidin et al., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019), 45.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syela Faizah
 NIM : D20192018
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Fakultas : Dakwah
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember (UIN KHAS Jember)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pemerataan Pembangunan dan Model Pengembangan Desa Wisata berbasis Wisata Alam dan Budaya di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember” ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Mei 2023
 Saya yang menyatakan



Syela Faizah
D20192018

Matrik Penelitian


JUDUL PENELITIAN : **PEMERATAAN PEMBAGUNAN DAN MODEL PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS WISATA ALAM DAN BUDAYA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

MAHASISWA/NIM : **SYELA FAIZAH / D20192018**

<i>MASALAH PENELITIAN</i>	<i>PERTANYAAN PENELITIAN</i>	<i>VARIABLE</i>	<i>INDIKATOR</i>
<p>Sidomulyo adalah salah satu desa di ujung timur Kabupaten Jember Jawa Timur yang memiliki obyek dan potensi wisata alam dan budaya yang menarik untuk dikembangkan. Bentangan lahan alam yang dikelilingi perbukitan tentu dan bisa dimanfaatkan oleh pemerintah desa sebagai objek wisata alam dan wisata buatan hasil dari komoditi, perhutani, dan pertanian. Meski potensi wisata ini sudah mulai dikembangkan, sangat disayangkan bahwa pengembangan wisata di desa ini masih belum dirasakan secara merata oleh masyarakat. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat belum menjadi kenyataan yang diimpikan, bahkan mereka</p>	<p>1. Apa KEBIJAKAN yang dirumuskan Pemerintah Desa Sidomulyo dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam Dan Budaya?</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosial Politik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja Sama dengan Tokoh Masyarakat ▪ Kerjasama dengan Pemilik Usaha dan Wisata ▪
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosial Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tercipta unit usaha masyarakat ▪ Menarik investor / pemodal ▪ Lapangan kerja baru
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosial Budaya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesenian Lokal ▪ Budaya dan Kearifan Lokal ▪
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Branding 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produk Wisata

<i>MASALAH PENELITIAN</i>	<i>PERTANYAAN PENELITIAN</i>	<i>VARIABLE</i>	<i>INDIKATOR</i>
<p>masih hidup dalam kubangan kemiskinan. Padahal, pemerintah desa dituntut untuk mencermati dan mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk dikembangkan agar memberikan nilai tambah manfaat serta menghasilkan produktivitas yang tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Mengacu pada deskripsi singkat tersebut, melahirkan sebuah masalah penelitian sebagai berikut: Mengapa Program Pembangunan Desa Wisata Yang Dilakukan Pemerintah Desa Sidomulyo Belum Merata Dirasakan Masyarakat, Padahal Desa Ini Memiliki Memiliki Obyek Dan Potensi Wisata Alam Dan Budaya Yang Menarik Untuk Dikembangkan?</p>	<p>2. Apa UPAYA yang Dilakukan Pemerintah Desa Sidomulyo dalam Pemerataan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam Dan Budaya?</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produk UMKM ▪
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jalinan Kerjasama Eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Agent Travel se Tapal Kuda ▪ Instansi / Lembaga Akademik ▪
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ▪ ▪
	<p>3. Bagaimana MODEL Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam Dan Budaya Sebagai Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat?</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kampung Swadaya Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ▪ ▪
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ▪ ▪
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ▪ ▪

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 30 Maret 2023	Observasi Desa Sidomulyo	
2.	Jum'at, 14 April 2023	Menyerahkan Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Pemerintah Desa Sidomulyo	
3.	Senin, 08 April 2023	Wawancara dengan Mas Lutfi selaku Juru Bicara Kepala Desa dan staff Pemerintah	
4.	Rabu, 10 Mei 2023	Observasi lokasi wisata Desa Sidomulyo	
5.	Jum'at, 12 Mei 2023	Wawancara dengan Bapak Sudrajat selaku Direktur Utama BUMDESA	
6.	Jum'at, 19 Mei 2023	Wawancara dengan Bapak Sutikno selaku Pengawas dan Ketua Komisaris KUD serta BUMDESA	
7.	Selasa, 30 Mei 2023	Silaturahmi serta meminta surat keterangan selesai penelitian	

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 FAKULTAS DAKWAH
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Motaram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultesdakwah@uinkjtus.ac.id
 Website: www.uinkjtus.ac.id



Nomor : B.971/Un.22/6.a/PP.00.9/03/2023 7 Maret 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Syela Faizah
 NIM : D20192018
 Fakultas : Dakwah
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "PEMERATAAN PEMBAGUNAN DAN MODEL PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS WISATA MANDAL BUDAYA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN SILO
DESA SIDOMULYO
 Jl. Gunung Gending No.27 Call Center 082334444046 Kode Pos: 68184

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 773 /35.09.30.2009/ VI /2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **KAMILUDIN, S.Kep., Ners**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Syela Faizah
 NIM : D20192018
 Asal Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember
 Fakultas : Dakwah
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Sidomulyo mulai 20 April sampai dengan 22 Mei 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pemerataan Pembangunan dan Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, dan ini saya sekuat tenaga untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sidomulyo, 08/06/2023



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE). BSSN

DOKUMENTASI



Gambar 1: Prosesi Penelitian berupa Wawancara
(Sumber Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2: Prosesi Wawancara (Sumber
Dokumentasi Pribadi)



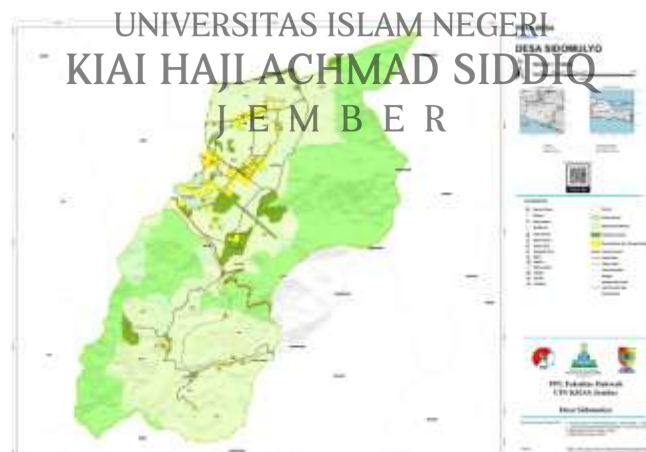
Gambar 3: Prosesi Wawancara (Sumber
Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4: Kopi Ketakasi Khas Sidomulyo
(Sumber Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5: Produk UMKM Sidomulyo (Sumber Instagram Deswita Sidomulyo)



Gambar 6: Peta Digital Desa Sidomulyo (Sumber Mahasiswa PPL 2022 UIN KHAS Jember)

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Syela Faizah
 NIM : D20192018
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Januari 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Krajan Rt/Rw 001/007 Balung Lor
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa
 E-Mail : Syelafaizah90@gmail.com
 Fakultas : Dakwah
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

